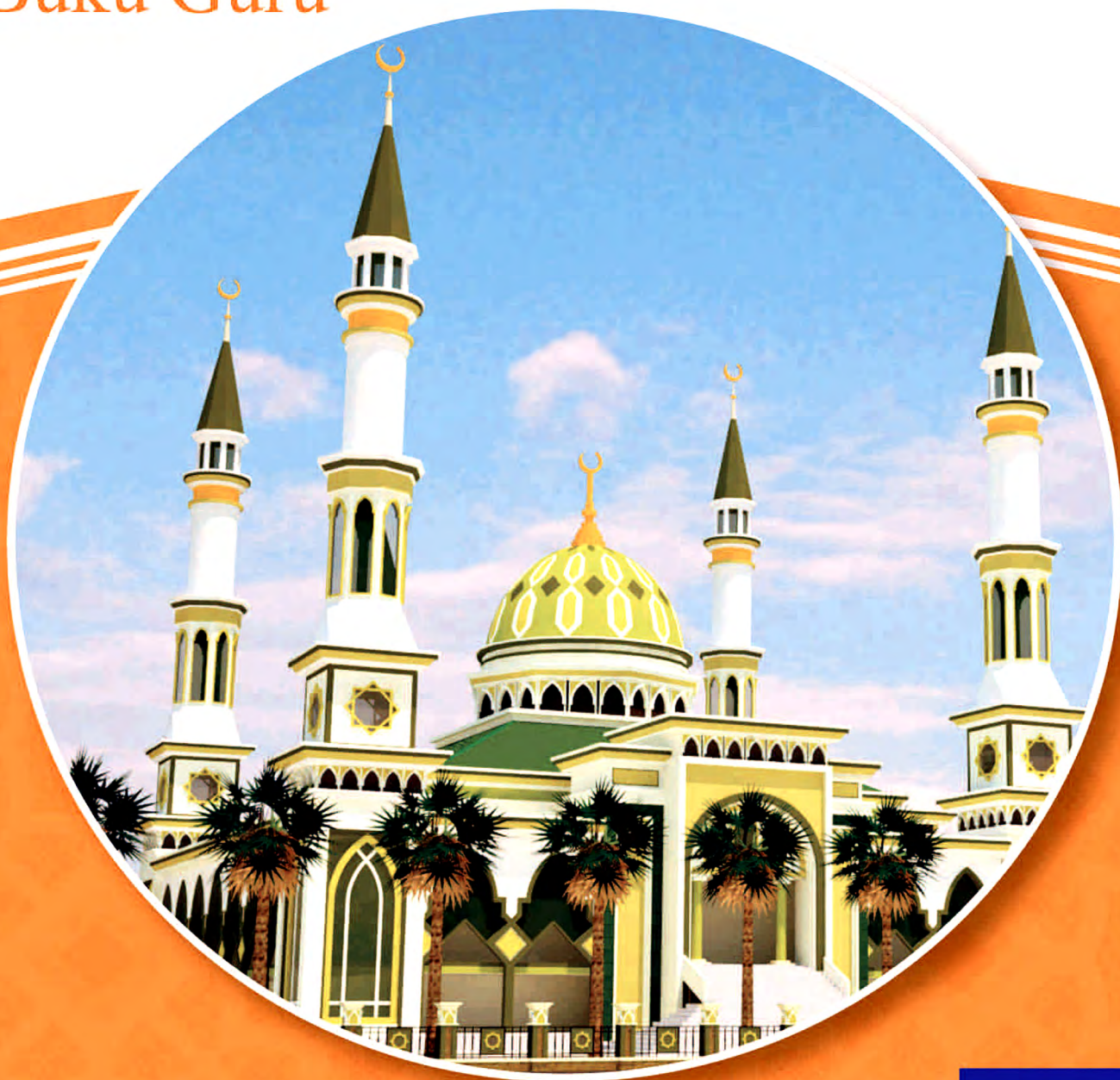




Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Buku Guru



SMP/MTs
Kelas
IX

Hak Cipta @ 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015. 8, 224: 0 ; 25 cm.	
Untuk SMP/MTs Kelas IX ISBN 978-602-282-055-0 (jilid1 engkap) ISBN 978-602-282-058-1 (jilid 3)	
1. Islam --Studi dan Pengajaran II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	I. Judul
	297.07

Kontributor Naskah : Sumiyati dan Muhammad Hasan.
Penelaah : Dr. Marzuki dan Ismail
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Misi utama pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'an* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi saw, bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya" *1 dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya". *2 Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang dapat menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

*1 HR Abu Daud dan Imam Ahmad

*2 HR Imam Ahmad

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	iv	
Pendahuluan	1	
Petunjuk Penggunaan Buku	2	
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX	4	
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	7	
Bab 1	Bab 1 : Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk	8
	A. Kompetensi Inti (KI)	8
	B. Kompetensi Dasar (KD)	8
	C. Tujuan Pembelajaran	8
	D. Proses Pembelajaran	9
	E. Penilaian	12
	F. Pengayaan	23
	G. Remedial	24
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	24
Bab 2	Bab 2 : Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal	25
	A. Kompetensi Inti (KI)	25
	B. Kompetensi Dasar (KD)	25
	C. Tujuan Pembelajaran	25
	D. Proses Pembelajaran	26
	E. Penilaian	29
	F. Pengayaan	41
	G. Remedial	42
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	42

Bab 3	Bab 3 : Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Jujur, Santun dan Malu	43
	A. Kompetensi Inti (KI)	43
	B. Kompetensi Dasar (KD)	43
	C. Tujuan Pembelajaran	44
	D. Proses Pembelajaran	44
	E. Penilaian	47
	F. Pengayaan	59
	G. Remedial	60
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	60
Bab 4	Bab 4 : Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat	61
	A. Kompetensi Inti (KI)	61
	B. Kompetensi Dasar (KD)	61
	C. Tujuan Pembelajaran	61
	D. Proses Pembelajaran	62
	E. Penilaian	65
	F. Pengayaan	77
	G. Remedial	78
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	78
Bab 5	Bab 5 : Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara	79
	A. Kompetensi Inti (KI)	79
	B. Kompetensi Dasar (KD)	79
	C. Tujuan Pembelajaran	79
	D. Proses Pembelajaran	79
	E. Penilaian	82
	F. Pengayaan	95
	G. Remedial	95
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	95

Bab 6	Bab 6 : Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal	96
	A. Kompetensi Inti (KI)	96
	B. Kompetensi Dasar (KD)	96
	C. Tujuan Pembelajaran	96
	D. Proses Pembelajaran	97
	E. Penilaian	101
	F. Pengayaan	112
	G. Remedial	112
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	112
Bab 7	Bab 7 : Beriman kepada Qaḍā' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati	113
	A. Kompetensi Inti (KI)	113
	B. Kompetensi Dasar (KD)	113
	C. Tujuan Pembelajaran	113
	D. Proses Pembelajaran	114
	E. Penilaian	116
	F. Pengayaan	128
	G. Remedial	128
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	129
Bab 8	Bab 8 : Damaikan Negeri dengan Toleransi	130
	A. Kompetensi Inti (KI)	130
	B. Kompetensi Dasar (KD)	130
	C. Tujuan Pembelajaran	130
	D. Proses Pembelajaran	131
	E. Penilaian	133
	F. Pengayaan	144
	G. Remedial	145
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	145

Bab 9	Bab 9 : Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat, Taat kepada Orangtua dan Guru	146
	A. Kompetensi Inti (KI)	146
	B. Kompetensi Dasar (KD)	146
	C. Tujuan Pembelajaran	146
	D. Proses Pembelajaran	147
	E. Penilaian	149
	F. Pengayaan	161
	G. Remedial	162
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	162
Bab 10	Bab 10: Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah	163
	A. Kompetensi Inti (KI)	163
	B. Kompetensi Dasar (KD)	163
	C. Tujuan Pembelajaran	163
	D. Proses Pembelajaran	164
	E. Penilaian	167
	F. Pengayaan	180
	G. Remedial	181
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	181
Bab 11	Bab 11: Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara	182
	A. Kompetensi Inti (KI)	182
	B. Kompetensi Dasar (KD)	182
	C. Tujuan Pembelajaran	182
	D. Proses Pembelajaran	182
	E. Penilaian	185
	F. Pengayaan	197
	G. Remedial	198
	H. Interaksi Guru dan Orangtua	198

Bab 12

Bab 12: Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan **199**

A. Kompetensi Inti (KI)	199
B. Kompetensi Dasar (KD)	199
C. Tujuan Pembelajaran	199
D. Proses Pembelajaran	200
E. Penilaian	203
F. Pengayaan	214
G. Remedial	214
H. Interaksi Guru dan Orangtua	215

Daftar Pustaka	216
-----------------------------	------------

Glosarium	220
------------------------	------------

Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa mata pelajaran antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No.32/2013).

Kompetensi Inti memuat kompetensi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi pengertian utama.

Tujuan penyusunan Buku Guru ini adalah memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial dan interaksi guru dan orangtua peserta didik.

Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perlu diperhatikan rambu-rambu berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi antara guru dan orangtua.
3. Pada subbab tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku teks pelajaran sebagai berikut.
 - a. Renungkanlah: untuk menyadarkan diri peserta didik kepada Allah Swt.
 - b. Dialog Islami: memotivasi peserta didik untuk bertanya.
 - c. Mutiara khasanah Islam: menambah ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang dipelajari sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
 - d. Refleksi Akhlak Mulia: penerapan hasil pembelajaran dalam perilaku peserta didik.
 - e. Kisah Tauladan: mengambil hikmah/pelajaran dari kisah teladan yang ada pada kisah tersebut.
 - f. Rangkuman: ringkasan apa yang dipelajari.
 - g. Ayo Berlatih: pengukuran penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
5. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sangat mungkin dilakukan pengembangan metoda pembelajaran yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan.
6. Guru agar bijaksana mengakomodasi atau memberikan penjelasan terhadap kemungkinan adanya perbedaan pemahaman dan pengamalan keagamaan di kalangan peserta didik.
7. Berdasarkan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang penilaian. Penilaian hasil belajar oleh pendidik untuk kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk kompetensi sikap menggunakan rentang predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), dan
 - b. Untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan menggunakan rentang angka 4,00 (A) – 1,00 (D).
8. Skor dan nilai.

Penilaian kompetensi hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dilakukan dapat secara terpisah tetapi dapat juga melalui suatu kegiatan atau peristiwa dengan instrumen penilaian yang sama.

Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85-4,00	A	3,85-4,00	A
		3,51-3,84	A-	3,51-3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18-3,50	B	3,18-3,50	B+
		2,85-3,17	B+	2,85-3,17	B
		2,51-2,84	B-	2,51-2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18-2,50	C	2,18-2,50	C+
		1,85-2,17	C+	1,85-2,17	C
		1,51-1,84	C-	1,51-1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18-1,50	D+	1,18-1,50	D+
		1,00-1,17	D	1,00-1,17	D

Nilai akhir yang diperoleh untuk ranah sikap diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul). Nilai akhir untuk ranah pengetahuan diambil dari nilai rerata. Nilai akhir untuk ranah ketrampilan diambil dari nilai optimal (nilai tertinggi yang dicapai).

Guru perlu membaca, memahami dan mengembangkan pesan kunci yang tertulis pada regulasi terkini seperti PP No. 32 Tahun 2013 dan permendikbud terkait Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya di sekolah sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati <i>al-Qur'ān</i> sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Beriman kepada Hari Akhir. 1.3 Beriman kepada <i>Qaḍā' dan Qadar</i> . 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan penyembelihan hewan. 1.5 Menunaikan ibadah kurban dan akikah sebagai implementasi dari <i>Q.S. al-Kausār</i> .
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai sikap optimis, ikhtiar dan tawakal sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. az-Zumar/39:53, Q.S. an-Najm/53:39-42 dan Q.S. ali Imrān/3:159</i> dan hadis terkait. 2.2 Menghargai perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> dan hadis terkait. 2.3 Menghargai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. ali Imrān/3:77, Q.S. al-Aḥzāb/33:70</i> dan hadis terkait. 2.4 Menghargai perilaku hormat dan taat kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Isrā/17:23 dan Q.S. Luqmān/31:14</i> dan hadis terkait. 2.5 Menghargai perilaku yang mencerminkan tata krama, sopan-santun dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-Baqarah/2:83</i> dan hadis terkait. 2.6 Menghargai sikap empati, peduli dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah kurban dan akikah. 2.7 Menghargai sikap mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada Hari Akhir. 2.8 Menghargai sikap tawakal kepada Allah sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada <i>Qaḍā' dan Qadar</i> .

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami Q.S. <i>az-Zumar/39:53</i>, Q.S. <i>an-Najm/53:39-42</i> dan Q.S. <i>ali Imrān/3:159</i> serta hadis terkait tentang optimis, ikhtiar dan tawakal serta hadis terkait.</p> <p>3.2 Memahami Q.S. <i>al-Hujurat /49:13</i> tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait.</p> <p>3.3 Memahami Q.S. <i>ali Imrān/3:77</i>, Q.S. <i>al-Aḥzāb/33:70</i> dan hadis terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.4 Memahami Q.S. <i>al-Isrā/17:23</i> dan Q.S. <i>Luqmān/31:14</i> dan hadis terkait tentang perilaku hormat dan taat kepada orangtua dan guru.</p> <p>3.5 Memahami Q.S. <i>al-Baqarah /2:83</i> dan hadis terkait tentang tata krama, sopan-santun dan rasa malu.</p> <p>3.6 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan Nya.</p> <p>3.7 Memahami makna iman kepada <i>Qaḍā' dan Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya</p> <p>3.8 Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam</p> <p>3.9 Memahami hikmah kurban dan akikah</p> <p>3.10 Memahami ketentuan haji dan umrah</p> <p>3.11 Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. <i>az-Zumar/39:53</i>, Q.S. <i>an-Najm/53:39-42</i> dan Q.S. <i>ali Imrân/3:159</i> sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>az-Zumar/39:53</i>, Q.S. <i>an-Najm/53:39-42</i> dan Q.S. <i>ali-Imrân/3:159</i>.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i> sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i>.</p> <p>4.3 Menyajikan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>ali Imrân/3:77</i>, Q.S. <i>al-Aḥzāb/33:70</i> dan hadis terkait.</p> <p>4.4 Menyajikan contoh perilaku hormat dan taat kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Isrā/17:23</i> dan Q.S. <i>Luqmān/31:14</i> dan hadis terkait.</p> <p>4.5 Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Baqarah/2:83</i> dan hadis terkait.</p> <p>4.6 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian Hari Akhir.</p> <p>4.7 Menyajikan dalil naqli tentang adanya <i>qaḍā' dan qadar</i>.</p> <p>4.8 Memperagakan tata cara penyembelihan hewan</p> <p>4.9 mempraktikkan pelaksanaan ibadah kurban dan akikah di lingkungan sekitar rumah.</p> <p>4.10 Mempraktikkan manasik Haji.</p> <p>4.11.1 Melakukan rekonstruksi sejarah perkembangan Islam di Nusantara.</p> <p>4.11.2 Menceritakan sejarah tradisi Islam Nusantara.</p>

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Bab	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.2, 2.7, 3.6, 4.6
2	KI-2 KI-3 KI-4	2.1, 3.1, 4.1.1, 4.1.2
3	KI-2 KI-3 KI-4	2.3, 2.5, 3.3, 3.5, 4.3, 4.5
4	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.4, 1.5, 2.6, 3.8, 3.9, 4.8, 4.9
5	KI-3 KI-4	3.11, 4.11.1
6	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.1, 2.1, 3.1, 4.1.1, 4.1.2
7	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.3, 2.8, 3.7, 4.7
8	KI-2 KI-3 KI-4	2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2
9	KI-2 KI-3 KI-4	2.4, 3.4, 4.4
10	KI-3 KI-4	3.10, 4.10
11	KI-3 KI-4	3.11, 4.11.2
12	KI-1 KI-3 KI-4	1.1, 3.2, 4.2.1, 4.2.2

Bab 1

Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 : Beriman kepada hari akhir.
- 2.7 : Menghargai sikap mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman Iman kepada hari akhir.
- 3.6 : Memahami makna iman kepada hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya.
- 4.6 : Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar.
2. Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir dengan benar.
3. Menyebutkan macam-macam kiamat dengan benar.
4. Menjelaskan contoh kejadian kiamat sugra dengan benar.
5. Menjelaskan proses kejadian kiamat kubra dengan benar.
6. Menjelaskan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat dengan benar.

7. Berperilaku beriman kepada hari akhir dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
8. Berperilaku mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman Iman kepada hari akhir dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom "Renungkanlah".
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.

- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Peserta didik 1", mengamati gambar yang ada pada kolom pengertian hari akhir dan memberikan komentar.
- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatannya dan komentarnya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk mencari data atau informasi dan diskusi tentang arti beriman kepada hari akhir.
- 11) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memerhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Peserta didik 2", membaca dan mengartikan *Q.S. al-Qāri'ah /101 : 4-5 dan az-Zalzalah/99 : 1-2*.
- 13) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang kejadian kiamat kubra.
- 14) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memerhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 15) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 16) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Peserta didik 3", membaca tentang proses atau tahapan kehidupan manusia di hari akhir dan membuat ilustrasi yang menggambarkan proses kehidupan manusia di akhir mulai dari alam kubur sampai dengan neraka/surga.
- 17) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memerhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 18) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 19) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang proses kehidupan di alam akhirat.
- 20) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memerhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 21) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

- 22) Guru membimbing peserta didik membaca kisah teladan "Beda Orang Mukmin dan Kafir di Alam Kubur".
- 23) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 24) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 25) Guru membimbing peserta didik membaca kisah teladan "Percakapan Rasulullah dengan Istri Beliau, Aisyah".
- 26) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 27) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 28) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 29) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Peserta didik 4", membaca kisah teladan "Penasaran dengan Calon Penghuni Surga".
- 30) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 31) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 32) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks Peserta didik pada kolom "Rangkuman".
- 33) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 34) Peserta didik mempelajari materi iman kepada hari akhir dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 35) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap
 - a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"
Cara penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predi- kat	Kete- rangan
		1			2			3			4			5				
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat baik
 👍 = Baik
 👎 = Cukup

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus).

- b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre- dik at	Nilai Akh ir
		4	3	2	1		
1	Mengimani bahwa hari akhir pasti datang.						
2	Berbuat amal kebaikan.						
3	Menghindari amal kejelekan.						
4	Membalas kebaikan orang lain dengan kebaikan.						
5	Berbuat sesuatu dengan mempertimbangkan akibatnya.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Saya senantiasa mohon ampun kepada Allah Swt.						
2.	Saya sabar dalam menghadapi cobaan.						
3.	Saya waspada dengan pergaulan anak nakal.						
4.	Saya hati-hati dalam bertindak karena setiap perbuatan pasti akan dimintai pertanggungjawaban.						
5.	Saya waspada terhadap pornografi dan menjauhinya.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Senantiasa mohon ampun kepada Allah Swt.						
2.	Sabar dalam menghadapi cobaan.						
3.	Waspada dengan pergaulan anak nakal.						
4.	Hati-hati dalam bertindak karena setiap perbuatan pasti akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah Swt.						
5.	Waspada terhadap pornografi.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Aspek yang diamati: Sikap Mawas diri

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	<ol style="list-style-type: none">a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pengertian hari kiamat, skor 2.b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pengertian hari kiamat, skor 1,5.c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pengertian hari kiamat, skor 1.	2
2.	<ol style="list-style-type: none">a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap cara menjalani kehidupan di dunia yang baik, skor 2.b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap cara menjalani kehidupan di dunia yang baik, skor 1,5.c. Jika peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap cara menjalani kehidupan di dunia yang baik, skor 1.	2
3.	<ol style="list-style-type: none">a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap alasan pada waktu dihitung amal manusia, tidak ada seorang pun yang dapat menipu, skor 2.b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap alasan pada waktu dihitung amal manusia, tidak ada seorang pun yang dapat menipu, skor 1,5.c. Jika peserta didik menuliskan dengan tidak lengkap alasan pada waktu dihitung amal manusia, tidak ada seorang pun yang dapat menipu, skor 1.	2
4.	<ol style="list-style-type: none">a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap fungsi iman kepada hari kiamat, skor 2.b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap fungsi iman kepada hari kiamat, skor 1,5.c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap fungsi iman kepada hari kiamat, skor 1.	2

5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap amalan yang dapat menjadikan seseorang menjadi ahli surga, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap amalan yang dapat menjadikan seseorang menjadi ahli surga, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap amalan yang dapat menjadikan seseorang menjadi ahli surga, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

3) Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2

Contoh:

Pilihan ganda = 8
 Uraian = 8
 Jumlah = 16

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100 \\
 &= \frac{16}{20} \times 100 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{80 \times 4}{100} \\
 &= 3,2 \text{ (B+)}
 \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3) Penilaian keterampilan

- a. Pada saat peserta didik berdiskusi
 Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
dst.											

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak tuntas
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian seperti berikut ini.

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.

3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 10.

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk : Membuat majalah dinding mini dengan tema iman kepada hari kiamat.

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				
3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang

2) Tugas problem solving

Cara penilaiannya adalah sebagaimana berikut.

a) Jika peserta didik dapat menuliskan empat cara menasihati temannya yang tidak mau salat dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.

- b) Jika peserta didik dapat menuliskan tiga cara menasihati temannya yang tidak mau salat dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara menasihati temannya yang tidak mau salat dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.
- 3) Tugas proyek
- Cara penilaiannya adalah :
- Nama Kelompok :
- Anggota :
- Kelas :
- Nama Proyek : Mencari data atau informasi dari berbagai media yang dapat mengungkapkan misteri mengapa bumi yang sangat kokoh ini bisa hancur.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

- Keterangan: 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	A	6	B
2	A	7	C
3	B	8	C
4	B	9	C
5	C	10	D

B. Essay

1. Hari akhir atau hari kiamat adalah hari saat makhluk-makhluk Allah hancur atau binasa.
2. Selalu perpegang teguh pada *al-Qur'ān*
3. Karena pada saat perhitungan amal perbuatan manusia selama hidup di dunia. Ketika dilaksanakan hisab ini yang berbicara bukanlah mulut, tetapi semua anggota badan yang mempersaksikan sehingga tidak ada satu pun perbuatan yang terlepas dari perhitungan.
4. Fungsi iman kepada hari Akhir adalah meningkatkan Iman dan taqwa kepada Allah Swt., mendekatkan diri dan bertaqwa kepada Allah Swt., termotivasi untuk banyak beramal salih dan berakhlakul karimah, selalu minta ampun (*istighfar*) kepada Allah Swt. dan lain-lain.
5. Semua amal baik yang dilakukan oleh Allah Swt. (kebijakan guru).

C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Toleransi				Demokratis				Jujur				Mandiri			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
4.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai	Predikat
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.	4	A
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.	3	B
MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Toleransi				Demokratis				Jujur				Mandiri			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum :

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap demokratis, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap mandiri, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai:

$$4+3+3+1= 11$$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{11 \times 4}{100} \\ &= 2.75 \text{ (B-)} \end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokratis dan jujur, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kemandirian.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi Peserta didik yang sudah menguasai materi, dapat mengerjakan materi tambahan berupa tanda-tanda terjadinya kiamat. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan tanda-tanda terjadinya kiamat. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Tanda-tanda Terjadinya Kiamat

Tidak seorang pun yang tahu kapan kiamat akan terjadi, tetapi Allah dan Rasul-Nya memberikan petunjuk berupa tanda-tanda akan terjadinya kiamat, tanda-tanda tersebut ada yang termasuk tanda-tanda kiamat kecil dan tanda-tanda kiamat besar.

a. Tanda-tanda Kiamat Kecil:

- 1) Masa lalu (tanda-tanda itu telah muncul dan telah berlalu) yaitu:
 - a) Wafatnya Nabi Muhammad saw.
 - b) Penaklukan Baitul Maqdis.
 - c) Penyakit Tha'un (penyakit menular seperti kolera).
 - d) Timbulnya huru hara di kawasan Timur.
 - e) Perang Shiffin.
 - f) Munculnya nabi-nabi palsu.
 - g) Munculnya api di Hijaz.
 - h) Perang di Turki.
- 2) Masa sekarang (tanda-tanda itu telah muncul dan masih berkembang) yaitu:
 - a) Perzinaan semakin merajalela.
 - b) Minuman keras di mana-mana.
 - c) Masjid sangat megah.
 - d) Berlomba-lomba mendirikan bangunan.
 - e) Masa/waktu semakin singkat.
 - f) Orang banyak yang kikir.
 - g) Banyaknya gempa bumi.
 - h) Mengikuti perilaku umat lain.
- 3) Masa mendatang (tanda-tanda itu belum muncul sampai saat sekarang) yaitu:
 - a) Hilangnya ilmu agama serta kebodohan semakin merajalela.
 - b) Jumlah wanita lebih banyak dari jumlah laki-laki.
 - c) Bumi Arab akan berumput dan bersungai.
 - d) Sungai Eufrat menyibak emas.
 - e) Budah wanita melahirkan tuannya.

b. Tanda-tanda Kiamat Besar:

- 1) Turunnya Al-Mahdi.
- 2) Munculnya Dajjal (sifat sesat dan pembohong besar).
- 3) Turunnya Nabi Isa as.
- 4) Keluarnya Ya'juj dan Ma'juj.
- 5) Munculnya *ad-dukhan* (kabut).
- 6) Gempa bumi di wilayah Timur dan Barat serta Jazirah Arab.
- 7) Keluarnya binatang melata.
- 8) Matahari terbit dari barat.
- 9) Hancurnya Ka'bah.
- 10) Adanya angin yang sangat dingin dan lembut.
- 11) Semua orang menjadi kafir dan sifatnya seperti binatang.
- 12) Api yang menggiring manusia.

2. Hikmah iman kepada Hari Akhir

- a. Dapat meningkatkan Iman dan takwa kepada Allah Swt.
- b. Lebih mendekatkan diri dan bertakwa kepada Allah Swt.
- c. Termotivasi untuk banyak beramal salih dan berakhlakul karimah.
- d. Senantiasa minta ampun (*istighfar*) kepada Allah Swt.
- e. Mendorong manusia untuk meyakini bahwa kehidupan di akhirat lebih baik dan lebih kekal (*zuhud*).
- f. Dapat menambah ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi segala macam cobaan.
- g. Hati-hati dalam bertindak, karena meyakini bahwa setiap perbuatan akan dimintai pertanggungjawabannya.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orang tua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada hari akhir dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 2

Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal

A. Kompetensi Inti

- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menghargai sikap optimis, ikhtiar dan tawakal sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42*, Q.S. *Ali Imrān /3:159* dan hadis terkait.
- 3.1 Menghargai sikap optimis, ikhtiar dan tawakal sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42*, Q.S. *Ali Imrān /3:159* dan hadis terkait (di bab ini lebih menekankan pada perilaku sehari-hari sedangkan untuk ketrampilannya nanti dibahas di bab 6).
- 4.1 Membaca Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Ali Imrān /3:159* sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf.
- 4.2 Menunjukkan hafalan Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Ali Imrān /3:159*.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian optimis dengan benar.
2. Menyebutkan ciri-ciri optimis dengan benar.
3. Menjelaskan cara menumbuhkan rasa optimis dengan benar.

4. Menjelaskan manfaat optimis dengan benar.
5. Mendeskripsikan pengertian ikhtiar dengan benar.
6. Menyebutkan bentuk-bentuk ikhtiar dengan benar.
7. Menjelaskan cara menumbuhkan semangat ikhtiar dengan benar.
8. Menjelaskan manfaat ikhtiar dengan benar.
9. Mendeskripsikan pengertian tawakal dengan benar.
10. Menyebutkan ciri-ciri tawakal dengan benar.
11. Menjelaskan cara bertawakal dengan benar.
12. Menjelaskan manfaat tawakal dengan benar.
13. Mencontohkan optimis, ikhtiar dan tawakal implementasi dari pemahaman Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42*, Q.S. *Ali Imrān /3:159* dan hadis terkait dengan benar.
14. Berperilaku optimis sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42*, Q.S. *Ali Imrān /3:159* dan hadis terkait dengan benar.
15. Berperilaku ikhtiar sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42*, Q.S. *Ali Imrān /3:159* dan hadis terkait dengan benar.
16. Berperilaku tawakal sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42*, Q.S. *Ali Imrān /3:159* dan hadis terkait dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini,

guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati dan mengkaji yang ada di kolom "Renungkanlah".
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pengamatan dan kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 1" mengamati dan mencermati gambar yang ada pada pembahasan tentang bagian "optimis" dan memberikan komentar.
- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya dan komentarnya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 2" mencermati contoh-contoh optimis dan pesimis yang ada pada kolom optimis dan memberikan komentar.
- 11) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3" mencermati dan membaca hadis yang ada pada bagian pembahasan tentang "Optimis" dan memberikan komentar.
- 12) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang optimis.
- 13) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 15) Guru membimbing peserta didik membaca kisah teladan "Kisah Dua Orang Sales Sepatu".

- 16) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang ikhtiar.
- 19) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 21) Guru membimbing peserta didik membaca kisah teladan "Kisah Anak Sopir Angkot Menjadi Direktur".
- 22) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 24) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 4 " membaca *Q.S. an-Najm/53 : 39-42* beserta artinya dan membuat ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai.
- 25) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 26) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 27) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang tawakal.
- 28) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 29) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 30) Guru membimbing peserta didik membaca kisah teladan "Kisah Sahabat Nabi dan Untanya".
- 31) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 32) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 33) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 5" membaca *Q.S. Āli Imrān /3:159* beserta artinya dan membuat ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai.

- 34) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 35) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 36) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang manfaat tawakal.
- 37) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 38) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 39) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 40) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 6", membaca kisah teladan "Air dan Batu Menjadi Motivasi Ibnu Hajar".
- 41) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 42) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 43) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 44) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 45) Peserta didik mempelajari materi optimis, ikhtiar dan tawakal dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 46) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

👍👍 = Sangat Baik

👍 = Baik

👎 = Cukup

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus).

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Mengerjakan soal ulangan dengan penuh percaya diri.						
2	Berusaha mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir sekolah.						
3	Giat belajar di sekolah.						
4	Melaksanakan tugas-tugas /PR di rumah.						
5	Menyerahkan segala sesuatu dengan penuh tawakal kepada Allah Swt.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup(C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai
		4	3	2	1		
1.	Saya yakin dengan usaha yang maksimal dapat memperoleh nilai yang bagus.						
2.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri.						
3.	Saya akan berusaha sedini mungkin mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir sekolah.						
4.	Saya tidak akan putus asa dalam melaksanakan tugas sebagai pelajar.						
5.	Menyerahkan segala sesuatu dengan penuh tawakal kepada Allah Swt.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup(C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Mengerjakan soal ulangan dengan penuh percaya diri.						

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
2.	Berusaha mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir sekolah.						
3.	Giat belajar di sekolah.						
4.	Melaksanakan tugas-tugas /PR di rumah.						
5.	Menyerahkan segala sesuatu dengan penuh tawakal kepada Allah Swt.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran Aspek yang diamati: Sikap optimis, ikhtiar dan tawakal.

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modulus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut.

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pengertian sifat optimis, ikhtiar dan tawakal, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pengertian sifat optimis, ikhtiar dan tawakal, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pengertian sifat optimis, ikhtiar dan tawakal, skor 1.	2
2.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh sikap optimis, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh sikap optimis, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh sikap optimis, skor 1.	2
3.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap manfaat bersifat optimis, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap manfaat bersifat optimis, skor 1,5. c. Jika peserta didik menuliskan dengan tidak lengkap manfaat bersifat optimis, skor 1.	2
4.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh ikhtiar dan tawakal, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh ikhtiar dan tawakal, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh ikhtiar dan tawakal, skor 1.	2

5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap manfaat orang yang ikhtiar dan tawakal, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap manfaat orang yang ikhtiar dan tawakal, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap manfaat orang yang ikhtiar dan tawakal, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

3) Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2

Contoh:

$$\text{Pilihan ganda} = 8$$

$$\text{Uraian} = 8$$

$$\text{Jumlah} = 16$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100 \\ &= \frac{16}{20} \times 100 \\ &= 80 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{80 \times 4}{100} \\ &= 3,2 \text{ (B+)} \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3) Penilaian keterampilan

a. Pada saat peserta didik berdiskusi

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
dst.											

Keterangan:

- T : Tuntas
- TT : Tidak tuntas
- R : Remedial
- P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut memberikan kejelasan dan kedalaman materi namun kurang lengkap, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.

- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 10.

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut :

1) Tugas produk

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk : Membuat naskah doa dengan yang isinya mengandung permohonan kepada Allah Swt. agar dikaruniai sifat optimis, ikhtiar, dan tawakal.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				
3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

- Keterangan:
- 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup Baik
 - 1 = Kurang

2) Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan empat cara menasehati temannya yang tidak memiliki semangat belajar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan tiga cara menasehati temannya yang tidak memiliki semangat belajar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara menasehati temannya yang tidak memiliki semangat belajar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Mencari contoh-contoh yang membuktikan bahwa tawakal itu bermanfaat dalam kehidupan kita.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir				
	a. Unjuk kerja				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

- Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	A	6.	B
2.	C	7.	D
3.	B	8.	A
4.	C	9.	D
5.	B	10.	D

B. Essay

1. Sifat optimis adalah sifat orang yang memiliki harapan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan.
Ikhtiar adalah berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai harapan, keinginan, atau cita-cita.
Tawakal artinya berserah diri kepada Allah Swt. atas hasil usaha kita setelah berusaha dengan sungguh-sungguh dan berdoa.
2. Kebijakan guru.
3. Manfaat optimis
 - a. Hidup bahagia dan terhindar dari sikap putus asa.
 - b. Optimis sepanjang hidupnya.
 - c. Sukses dalam mencapai cita-citanya (dikembangkan oleh guru).
4. Kebijakan guru.
5. Manfaat ikhtiar dan tawakal
 - a. Selalu mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah Swt.
 - b. Hati menjadi tenang dan tenang.
 - c. Menghilangkan rasa malas dan sifat keluh kesah. (dikembangkan oleh guru).

C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Kerja Keras				Tanggung-jawab				Kreatif				Jujur			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
2.	Tanggungjawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
3.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
4.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai	Predikat
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.	4	A
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.	3	B
MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Kerja Keras				Tanggung-jawab				Kreatif				Jujur			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum :

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap demokratis, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap mandiri, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai:

$$4+3+3+1= 11$$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk

keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\begin{aligned}\text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{11 \times 4}{100} \\ &= 2.75 \text{ (B-)}\end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam kerja keras dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal tanggungjawab dan kreatif, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kejujuran.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan materi tambahan berupa manfaat sikap optimis, tawakal, dan ikhtiar. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan manfaat sikap optimis, tawakal, dan ikhtiar (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi Pengayaan:

1. Manfaat sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Tidak mudah menyerah dan putus asa dalam menghadapi permasalahan hidup.
 - b. Memiliki semangat yang tinggi dalam meraih cita-citanya.
2. Manfaat sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Percaya diri dan optimis dalam meraih cita-cita yang diinginkan.
 - b. Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.
 - c. Berhati-hati dan mawas diri dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.
3. Manfaat sikap ikhtiar dalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Terhindar dari sifat malas dan putus asa dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
 - b. Mensyukuri nikmat yang diberikan Allah Swt.
 - c. Bersungguh-sungguh dalam usaha dan selalu diiringi dengan doa.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orang tua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang mempunyai sifat optimis, ikhtiar dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 3

Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Jujur, Santun dan Malu

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 2: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 3: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 : Menghargai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Āli Imrān/3:77*, Q.S. *al-Aḥzāb/33:70* dan hadis terkait.
- 2.5 : Menghargai perilaku yang mencerminkan tata krama, sopan-santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait.
- 3.3 : Memahami Q.S. *Āli Imrān/3:77*, Q.S. *al-Aḥzāb/33:70* serta hadis terkait tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5 : Memahami Q.S. *al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait tentang tata krama, sopan-santun, dan rasa malu.
- 4.3 : Menyajikan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Āli Imrān/3:77*, Q.S. *al-Aḥzāb/33:70* dan hadis terkait.
- 4.5 : Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian jujur dengan benar.
2. Menyebutkan dalil naqli tentang jujur dengan benar.
3. Menyajikan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Āli Imrān/3:77*, Q.S. *al-Aḥzāb/33:70* dan hadis terkait dengan benar.
4. Berperilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Āli Imrān/3:77*, Q.S. *al-Aḥzāb/33:70* dan hadis terkait dengan benar.
5. Menjelaskan hikmah perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Āli Imrān/3:77*, Q.S. *al-Aḥzāb/33:70* dan hadis terkait dengan benar.
6. Mendeskripsikan pengertian santun dengan benar.
7. Menyebutkan dalil naqli tentang santun dengan benar.
8. Menyajikan contoh perilaku santun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait dengan benar.
9. Berperilaku santun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait dengan benar.
10. Menjelaskan hikmah perilaku santun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait dengan benar.
11. Mendeskripsikan pengertian malu dengan benar.
12. Menyebutkan dalil naqli tentang malu dengan benar.
13. Menyajikan contoh perilaku malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait dengan benar.
14. Menjelaskan hikmah perilaku malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait dengan benar.
15. Berperilaku malu sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Baqarah/2:83* dan hadis terkait dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual dipapan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat atau dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut.
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji dan mencermati gambar di kolom "Renungkanlah".
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya dan pencermatannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian dan pencermatannya peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
 - 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 1" mengamati dan mencermati gambar yang ada pada bagian pembahasan jujur dan memberikan komentar.
 - 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya dan komentarnya.
 - 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
 - 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 2" membaca Q.S. *Āli Imrān/3:77*, Q.S. *al-Aḥzāb/33:70* dan mendiskusikan isi dan kandungannya yang dilengkapi dengan

ilustrasi yang ada pada kolom jujur dan memberikan komentar.

- 11) Peserta didik mengemukakan hasil dan komentarnya.
- 12) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 13) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang jujur.
- 14) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 15) Guru membimbing peserta didik membaca dan membandingkan kisah teladan "Bu Alimah, Pedagang yang jujur, Kisah Cakil Kena Batunya dan Kesaksian Anas Bin Malik".
- 16) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 18) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3" membaca *Q.S. al-Baqarah/2:83* dan mendiskusikan isi dan kandungannya yang dilengkapi dengan ilustrasi yang ada pada kolom santun dan memberikan komentar.
- 19) Peserta didik mengemukakan hasil dan komentarnya.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 21) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang santun.
- 22) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 23) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 4" membaca hadis dan mendiskusikan contoh perilaku malu yang ada pada bagian pembahasan tentang malu dan memberikan komentar.
- 24) Peserta didik mengemukakan hasil dan komentarnya.
- 25) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 26) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang malu.
- 27) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 28) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 5" melengkapi tabel dan mendiskusikan manfaat sifat jujur,

- santun, dan malu serta memberikan komentar.
- 29) Peserta didik mengemukakan hasil dan komentarnya.
 - 30) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
 - 31) Guru membimbing peserta didik membaca kisah teladan "Malu kepada Allah Swt."
 - 32) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
 - 33) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
 - 34) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
 - 35) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas siswa 6", membaca kisah teladan "Kejujuran Seorang Penggembala Domba".
 - 36) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
 - 37) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
 - 38) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
 - 39) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
 - 40) Peserta didik mempelajari materi jujur, santun, dan malu dengan bimbingan dan arahan orangtua pada saat di rumah.
 - 41) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"

Cara Penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat Baik.
- 👍 = Baik.
- 👎 = Cukup.

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus):

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Tidak menyontek saat mengerjakan ujian/ulangan/tugas.						
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam menyusun karya tulis.						
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.						
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya.						
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.						

6.	Menghormati kepada kedua orangtua.						
7.	Bertutur kata dengan sopan santun terhadap bapak dan ibu guru.						
8.	Menyayangi teman-teman di sekolah.						
9.	Berperilaku yang baik dalam pergaulan baik di rumah, sekolah, dan lingkungan.						
10.	Malu berbuat yang tidak baik.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predikat	Nilai
		4	3	2	1		
1.	Saya mengerjakan tugas tanpa menjiplak hasil karya orang lain.						
2.	Saya mengatakan kebenaran meski pahit adanya.						
3.	Saya melaporkan kepada yang berwenang saat menemukan barang.						
4.	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan.						
5.	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain.						
6.	Saya menghormati kepada kedua orangtua.						
7.	Saya bertutur kata dengan sopan santun terhadap bapak dan ibu guru.						
8.	Saya menyayangi teman-teman di sekolah.						

9.	Saya berperilaku yang baik dalam pergaulan baik di rumah, sekolah, dan lingkungan.						
10.	Saya malu berbuat yang tidak baik.						

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Tidak menontek saat mengerjakan ujian/ulangan/tugas.						
2.	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam menyusun karya tulis.						
3.	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.						
4.	Melaporkan data atau informasi apa adanya.						
5.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.						
6.	Menghormati kepada kedua orangtua.						
7.	Bertutur kata dengan sopan santun terhadap bapak dan ibu guru.						
8.	Menyayangi teman-teman di sekolah.						
9.	Berperilaku yang baik dalam pergaulan baik di rumah, sekolah, dan lingkungan.						
10.	Malu berbuat yang tidak baik.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Aspek yang diamati: Sikap jujur, santun, dan malu

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	<ul style="list-style-type: none">a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap manfaat dari sifat jujur, skor 2.b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap manfaat dari sifat jujur, skor 1,5.c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap manfaat dari sifat jujur, skor 1.	2

2.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pendapatnya apabila ada teman yang tidak membayar setelah selesai makan di kantin, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pendapatnya apabila ada teman yang tidak membayar setelah selesai makan di kantin, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pendapatnya apabila ada teman yang tidak membayar setelah selesai makan di kantin, skor 1.</p>	2
3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap contoh perilaku santun dalam bergaul dengan teman sekelas, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap contoh perilaku santun dalam bergaul dengan teman sekelas, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh perilaku santun dalam bergaul dengan teman sekelas, skor 1.</p>	2
4.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap manfaat dari sifat malu, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap manfaat dari sifat malu, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap manfaat dari sifat malu, skor 1.</p>	2
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pendapat kalian apabila ada teman yang berkata kotor, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pendapat kalian apabila ada teman yang berkata kotor, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pendapat kalian apabila ada teman yang berkata kotor, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

3. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2

Contoh:

$$\begin{aligned}
 \text{Pilihan ganda} &= 8 \\
 \text{Uraian} &= 8 \\
 \text{Jumlah} &= 16 \\
 \\
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100 \\
 &= \frac{16}{20} \times 100 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{80 \times 4}{100} \\
 &= 3,2 \text{ (B+)}
 \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3) Penilaian keterampilan

a. Pada saat peserta didik berdiskusi

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
dst.											

Keterangan: T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut memberikan kejelasan dan kedalaman materi namun kurang lengkap, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 10.

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas produk : Membuat laporan tentang kisah nyata orang-orang terdahulu maupun sekarang yang memiliki sifat jujur, santun, dan malu.

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				
3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

2) Tugas problem solving

Cara penilaiannya adalah :

- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dengan sangat lengkap hasil diskusinya tentang cara terbaik untuk menasehati temannya yang suka menyontek pada saat ulangan, skor 100.
- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap hasil diskusinya tentang cara terbaik untuk menasehati temannya yang suka menyontek pada saat ulangan, skor 90.
- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap hasil diskusinya tentang cara terbaik untuk menasehati temannya yang suka menyontek pada saat ulangan, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Mencari contoh-contoh yang membuktikan bahwa sifat malu itu bermanfaat dalam kehidupan kita.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	B	6.	A
2.	A	7.	A
3.	C	8.	D
4.	D	9.	A
5.	A	10.	B

B. Essay

1. Manfaat sifat jujur adalah akan melahirkan ketenangan, dicintai oleh manusia dan mendatangkan keberkahan dari Allah Swt.
2. Kebijakan guru.
3. Kebijakan guru.
4. Manfaat sifat malu adalah mencegah dari perbuatan tercela, mendorong berbuat kebaikan dan mengantarkan seseorang menuju jalan yang diridai Allah Swt.
5. Kebijakan guru.

C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini :

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Cinta Damai				Demokratis				Jujur				Peduli			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.																
No.	Aspek Sikap		Indikator													
1.	Cinta Damai		Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.													
2.	Demokratis		Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.													

3.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
4.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai	Predikat
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.	4	A
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.	3	B
MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Cinta Damai				Demokratis				Jujur				Peduli			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap cinta damai, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap demokratis, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap peduli sosial, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: $4+3+3+1=11$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\begin{aligned}\text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{11 \times 4}{16} \\ &= 2.75 \text{ (B-)}\end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam cinta damai dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokratis dan jujur, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal peduli sosial.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan contoh-contoh perilaku jujur, santun dan malu dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan contoh-contoh perilaku jujur, santun dan malu dalam kehidupan sehari-hari. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Contoh perilaku Jujur dalam kehidupan sehari-hari.

- Tidak pernah mengambil atau merugikan orang lain.
- Tidak pernah membohongi diri sendiri atau orang lain.
- Selalu berkata sesuai dengan kenyataan atau kejadian yang sebenarnya.
- Dapat bertanggung jawab dalam mengemban amanah dan yang diberikannya.

2. Contoh perilaku santun dalam kehidupan sehari-hari.

- Menghargai orang yang sedang berbicara.
- Menghormati orang yang lebih tua.
- Berbicara dengan penuh sopan santun kepada siapapun.

- d. Selalu mentaati peraturan yang ada di keluarga, sekolah dan masyarakat.
- e. Selalu memaafkan kesalahan orang lain.
- f. Mengikuti kegiatan kerja bakti yang ada di lingkungan sekitarnya.

3. Contoh perilaku malu dalam kehidupan sehari-hari.

- a. Malu untuk berbuat maksiat dan meninggalkan perintah-Nya.
- b. Malu untuk melakukan perbuatan yang dapat merusak akhlaknya.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Jujur, Santun, dan Malu” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orangtua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang mempunyai perilaku jujur, santun, dan malu dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 4

Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 : Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan penyembelihan hewan.
- 1.5 : Menunaikan ibadah kurban dan akikah sebagai implementasi dari Q.S. *al-Kautsar*.
- 2.6 : Menghargai sikap empati, peduli, dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah kurban dan akikah.
- 3.8 : Memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam.
- 3.9 : Memahami hikmah kurban dan akikah.
- 4.8 : Memperagakan tata cara penyembelihan hewan.
- 4.9 : mempraktikkan pelaksanaan ibadah kurban dan akikah di lingkungan sekitar rumah.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian penyembelihan hewan dengan benar.
2. Menjelaskan syarat-syarat penyembelihan hewan dengan benar.

3. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan dengan benar.
4. Menjelaskan cara penyembelihan hewan secara mekanik dengan benar.
5. Menjelaskan cara penyembelihan hewan liar dengan benar.
6. Mendeskripsikan pengertian akikah dengan benar.
7. Menjelaskan ketentuan hewan akikah dengan benar.
8. Menjelaskan cara pembagian daging akikah dengan benar.
9. Mengambil hikmah melaksanakan akikah dengan benar.
10. Mendeskripsikan pengertian kurban dengan benar.
11. Menjelaskan ketentuan hewan kurban dengan benar.
12. Menjelaskan cara pembagian daging kurban dengan benar.
13. Mendemonstrasikan tatacara penyembelihan hewan dengan benar.
14. Mempraktikkan pelaksanaan ibadah kurban dan akikah di lingkungan sekitar rumah dengan benar.
15. Mengambil hikmah melaksanakan kurban dengan benar.
16. Menunjukkan contoh perilaku empati, peduli, dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah kurban dan akikah dengan benar.
17. Berperilaku empati dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
18. Berperilaku peduli dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
19. Berperilaku gemar menolong dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi

pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom “Renungkanlah”.
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom “Dialog Islami”.
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom “Aktivitas siswa 1” mencermati dan mengamati gambar yang ada pada kolom ketentuan tata cara penyembelihan hewan serta mendiskusikannya.
- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan, pencermatan dan diskusinya serta memberikan komentarnya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan, pencermatan dan hasil diskusinya tersebut.
- 10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang ketentuan tata cara penyembelihan hewan.
- 11) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom “Aktivitas Siswa 2” membaca dan mencermati materi tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan, membuat atau menyiapkan benda tiruan binatang yang akan disembelih lengkap dengan bagian-bagiannya, terutama bagian-bagian leher binatang. dilanjutkan dengan mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan di depan kelas.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 14) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom “Aktivitas Siswa 3” Mencermati materi tentang ketentuan hewan, pembagian

daging akikah dan hikmah akikah dilanjutkan mendiskusikan materi tersebut.

- 15) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 16) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 17) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 4" mencermati materi tentang ketentuan hewan, pembagian daging kurban dan hikmah kurban dilanjutkan mendiskusikan materi tersebut.
- 18) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 19) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 20) Guru membimbing peserta didik membaca kisah teladan "Sepasang Sepatu Orang Bijak".
- 21) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 22) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 23) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 24) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas siswa 5", membaca kisah teladan "Kisah Unta dan Pemilikinya", dan mendiskusikannya.
- 25) Peserta didik menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sodrodrama dan menyampaikan hikmah dari kisah tersebut.
- 26) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 27) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.
- 28) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 29) Peserta didik mempelajari materi akikah dan kurban tumbuhkan kepedulian umat dengan bimbingan dan arahan orangtua pada saat di rumah.

- 30) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"

Cara penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

👍👍 = Sangat baik

👍 = Baik

👎 = Cukup

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus).

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Menyembelih hewan dengan niat karena Allah Swt.						
2.	Menyembelih dengan membaca basmalah, salawat, dan takbir.						
3.	Menyembelih hewan menghadap kiblat dengan menggulingkannya.						
4.	Menyembelih hewan di leher dengan me mutuskan saluran nafas dan urat nadinya.						
5.	Menyembelih hewan dengan alat yang tajam.						
6.	Mensyukuri nikmat dengan menyembelih hewan kurban /akikah.						
7.	Membagikan daging kurban/akikah kepada faqir miskin.						
8.	Mempererat tali persaudaraan.						
9.	Memperdulikan orang yang sedang susah.						
10.	Membantu orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Saya menyembelih hewan dengan niat karena Allah Swt.						
2.	Saya menyembelih dengan membaca basmalah, salawat, dan takbir.						
3.	Saya menyembelih hewan menghadap kiblat dengan menggulingkannya.						
4.	Saya menyembelih hewan di leher dengan me mutuskan saluran nafas dan urat nadinya.						
5.	Saya menyembelih hewan dengan alat yang tajam.						
6.	Saya yakin bahwa kurban adalah sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.						
7.	Saya yakin bahwa akikah adalah sebagai tanda rasa syukur kepada Allah Swt.						
8.	Ayah dan ibu saya melaksanakan kurban setiap tahunnya secara bergantian.						
9.	Saya ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kurban di kampung.						
10.	Saya ikut serta dalam membagikan daging kurban kepada warga.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Menyembelih hewan dengan niat karena Allah Swt.						
2.	Menyembelih dengan membaca basmalah, salawat, dan takbir.						
3.	Menyembelih hewan menghadap kiblat dengan menggulingkannya.						
4.	Menyembelih hewan di leher dengan me mutuskan saluran nafas dan urat nadinya.						
5.	Menyembelih hewan dengan alat yang tajam.						
6.	Mensukuri nikmat dengan berkorban.						
7.	Membagikan daging kurban/akikah kepada faqir miskin.						
8.	Mempererat tali persaudaraan.						
9.	Memperdulikan orang yang sedang susah.						
10.	Membantu orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Aspek yang diamati : Penyembelihan Hewan, Kurban, dan Akikah.

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap tatacara penyembelihan hewan, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap tatacara penyembelihan hewan , skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap tatacara penyembelihan hewan, skor 1.	2
2.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap ketentuan seorang penyembelih, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap ketentuan seorang penyembelih, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap ketentuan seorang penyembelih, skor 1.	2

3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap ketentuan pembagian daging kurban, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap ketentuan pembagian daging kurban, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik menuliskan dengan tidak lengkap ketentuan pembagian daging kurban, skor 1.</p>	2
4.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap perbedaan ketentuan pembagian daging akikah dan daging kurban, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap perbedaan ketentuan pembagian daging akikah dan daging kurban, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap perbedaan ketentuan pembagian daging akikah dan daging kurban, skor 1.</p>	2
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap hikmah pelaksanaan kurban, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap hikmah pelaksanaan kurban, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap hikmah pelaksanaan kurban, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

3. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2.

Contoh:

$$\text{Pilihan ganda} = 8$$

$$\text{Uraian} = 8$$

$$\text{Jumlah} = 16$$

$$\text{Nilai akhirnya} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100$$

$$= \frac{16}{20} \times 100$$

$$= 80$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{80 \times 4}{100} \\ &= 3,2 \text{ (B+)} \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3) Penilaian keterampilan

a. Pada saat peserta didik berdiskusi

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
dst.											

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak tuntas
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.

- c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi namun kurang lengkap, skor 20.
- d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 10.

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas produk : Membuat laporan hasil wawancara dengan ustaz di tempat tinggalmu masing-masing untuk mengetahui tentang hikmah akikah dan kurban.

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				

3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

2) Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah :

- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap alasan dan hukum mengonsumsi daging itik yang disembelih belum mati dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap alasan dan hukum mengonsumsi daging itik yang disembelih belum mati dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.
- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap alasan dan hukum mengonsumsi daging itik yang disembelih belum mati dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Membuat rumusan keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				

	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	A	6.	B
2.	C	7.	A
3.	A	8.	A
4.	C	9.	D
5.	C	10.	B

B. Essay

1. Tata cara penyembelihan hewan :

- a. Penyembelihan dilakukan pada urat leher sampai terputus saluran makanan, pernapasan, dan dua urat lehernya.
- b. Pada waktu menyembelih hewan, orang yang menyembelih harus memastikan bahwa ia sudah memotong/memutuskan bagian-bagian berikut:
 - 1) tenggorokan (saluran pernafasan).
 - 2) saluran makanan.
 - 3) dua urat leher yang ada di sekitar tenggorokan.

Bila ketiga bagian tersebut sudah putus, maka penyembelihan menjadi sah.

2. Ketentuan seorang penyembelih adalah Islam, menyembelih dengan sengaja, baligh dan berakal, membaca basmalah.
3. Perbedaan ketentuan pembagian daging akikah dan daging kurban.
Akikah : pembagian untuk akikah diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak.

Orang tua anak boleh memakannya, menghadiahkan sebagian dagingnya kepada sahabat-sahabatnya, dan mendedekahkan sebagian lagi kepada kaum muslimin. Boleh juga mengundang kerabat dan tetangga untuk menyantapnya, serta boleh juga disedekahkan semuanya.

Kurban : ketentuan pembagian daging kurban adalah daging kurban dibagi kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak. Apabila orang yang berkurban (*ṣāhibul kurban*) menghendaki, dia boleh mengambil daging kurban itu maksimal 1/3.

4. Hikmah pelaksanaan kurban
 - a. Menghidupkan sunnah para Nabi terdahulu, khususnya sunnah Nabi Ibrahim a.s.
 - b. Untuk mendekatkan diri atau taqarrub kepada Allah Swt.
 - c. Menghidupkan makna takbir di Hari Raya Idul Adha, dari tanggal 10 hingga 13 Zulhijjah.
 - d. Kurban mengajarkan kepada kita untuk bersikap dermawan, tidak rakus dan tidak kikir.
 - e. Kurban mendidik kita untuk peduli kepada sesama.
 - f. Mendidik kita untuk membunuh sifat kebinatangan. Diantara sifat-sifat kebinatangan yang harus kita musnahkan adalah tamak, rakus, sikap ingin menang sendiri, sewenang-wenang kepada orang lain.

C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini :

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Religius				Peduli sosial				Jujur				Tanggung jawab			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
3.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
4.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai	Predikat
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.	4	A
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.	3	B
MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Religius				Peduli Sosial				Jujur				Tanggung jawab			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap religius, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap peduli sosial, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap tanggung jawab, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: $4+3+3+1 = 11$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{11 \times 4}{16} \\
 &= 2.75 \text{ (B-)}
 \end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam religius dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal peduli sosial dan jujur, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal tanggung jawab.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi siswa yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan berupa Contoh perilaku empati, peduli, dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah kurban dan akikah dalam kehidupan sehari-

hari. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan Contoh perilaku empati, peduli, dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah kurban dan akikah dalam kehidupan sehari-hari. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi Pengayaan:

Contoh perilaku empati, peduli, dan gemar menolong kaum duafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah kurban dan akikah dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Kita dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, apabila ada teman sakit maka kitapun merasakan sakit, apabila ada teman yang gembira maka kitapun merasakan kegembiraan tersebut, ikut merasakan sakit apabila ada saudara kita yang terkena musibah bencana alam.
- b. Kita mampu menempatkan diri sebagai orang lain yang mengalami musibah.
- c. Berlatih untuk mengorbankan harta yang paling dicintainya untuk membantu orang yang membutuhkan.
- d. Berlatih untuk selalu membahagiakan orang lain.
- e. Membantu mereka yang membutuhkan bantuan, mengatasi penderitaan dan kesulitan yang dihadapi orang lain.
- f. Kita dapat membangkitkan rasa kasihan dan iba pada diri kita dan orang lain.
- g. Menjadikan dirinya sebagai orangtua asuh bagi anak yatim dan orang-orang miskin. (bisa dikembangkan sendiri oleh guru disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada).

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orangtua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim perilaku empati, peduli, dan gemar menolong kaum duafa sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah kurban dan akikah dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 5

Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.11 : Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara
- 4.11.1: Melakukan rekonstruksi sejarah perkembangan Islam di Nusantara.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan alur perjalanan dakwah di Nusantara dengan benar.
2. Menunjukkan cara-cara dakwah di Nusantara dengan benar.
3. Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara dengan benar.
4. Mengambil hikmah kehadiran Islam di Nusantara dengan benar.
5. Meneladani perilaku perjuangan tokoh-tokoh Islam dalam kehidupan sehari-hari.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian,

posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.

- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut :
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom "Renungkanlah".
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
 - 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas siswa 1" mengamati dan mencermati gambar yang ada pada kolom alur perjalanan dakwah di Nusantara dan mendiskusikannya serta memberikan komentar.
 - 8) Peserta didik mengemukakan hasil mengamati dan mencermati dan mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
 - 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
 - 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas siswa 2" mencari biografi Wali Songo, kemudian kemukakan jasa-jasanya dalam penyebaran Islam di tanah Jawa dilanjutkan memaparkan hasilnya.

- 11) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3" membaca "Cara-Cara Dakwah di Nusantara", kemudian secara berkelompok mendiskusikannya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 14) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 4" membaca materi "Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara, secara berkelompok mencari bukti-bukti peninggalan kerajaan-kerajaan tersebut, melengkapi dengan gambar, foto, peta, atau video yang berkaitan dengan sejarah kerajaan-kerajaan tersebut.
- 15) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 16) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 17) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 18) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas siswa 5", membaca kisah teladan "Kisah Dakwah Uje".
- 19) Peserta didik menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dalam bentuk sosiodrama dan mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 21) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 22) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 23) Peserta didik mempelajari materi "Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara" dengan bimbingan dan arahan orangtua pada saat di rumah.

- 24) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap
 - a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"
Cara Penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍 👍	👍 👎	👎 👎	👍 👍	👍 👎	👎 👎	👍 👍	👍 👎	👎 👎	👍 👍	👍 👎	👎 👎	👍 👍	👍 👎	👎 👎		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat Baik.
 👍 = Baik.
 👎 = Cukup.

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus):

- b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Tekun dan rajin dalam menuntut ilmu.						
2	Mendengarkan tausiyah dengan khusyuk.						

3	Berperilaku dengan baik dan bertutur kata dengan lemah lembut.						
4	Melaksanakan salat berjamaah di masjid/mushala.						
5	Membaca <i>al-Qur'ān</i> setiap hari.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predikat	Nilai
		4	3	2	1		
1.	Saya selalu tekun dan rajin dalam menuntut ilmu.						
2.	Saya selalu mendengarkan tausiyah dengan khushyuk.						
3.	Saya selalu berperilaku dengan baik dan bertutur kata dengan lemah lembut.						
4.	Saya selalu melaksanakan salat berjamaah di masjid/mushala.						
5.	Saya selalu membaca <i>al-Qur'ān</i> setiap hari.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Tekun dan rajin dalam menuntut ilmu.						
2.	Mendengarkan tausiyah dengan khusuk.						
3.	Berperilaku dengan baik dan bertutur kata dengan lemah lembut.						
4.	Melaksanakan salat berjamaah di masjid/mushala.						
5.	Membaca <i>al-Qur'an</i> setiap hari.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Aspek yang diamati: Meneladani Masuknya Islam di Nusantara

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap sejarah awal mula masuknya Islam di Nusantara, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap sejarah awal mula masuknya Islam di Nusantara lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap sejarah awal mula masuknya Islam di Nusantara tidak lengkap, skor 1.</p>	2
2.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap cara para mubalig menyebarkan Islam di Nusantara, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap cara para mubalig menyebarkan Islam di Nusantara, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap cara para mubalig menyebarkan Islam di Nusantara, skor 1.</p>	2
3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap cara masuknya Islam melalui jalur pendidikan atau pengajaran, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap cara masuknya Islam melalui jalur pendidikan atau pengajaran, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap cara masuknya Islam melalui jalur pendidikan atau pengajaran, skor 1.</p>	2

4.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap sejarah berdirinya kerajaan Samudera Pasai, skor 2</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap sejarah berdirinya kerajaan Samudera Pasai, skor 1,5</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap sejarah berdirinya kerajaan Samudera Pasai, skor 1.</p>	2
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap prestasi besar Sultan Agung selama memerintah kerajaan Mataram, skor 2</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap prestasi besar Sultan Agung selama memerintah kerajaan Mataram, skor 1,5</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap prestasi besar Sultan Agung selama memerintah kerajaan Mataram, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

3. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2

Contoh:

Pilihan ganda = 8

Uraian = 8

Jumlah = 16

Nilai akhirnya = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100$

$$= \frac{16}{20} \times 100$$

$$= 80$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{80 \times 4}{100} \\
 &= 3,2 \text{ (B+)}
 \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3) Penilaian keterampilan

- a. Pada saat peserta didik berdiskusi
Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
dst.											

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak tuntas
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman namun materi kurang lengkap, skor 20.

- d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
- a) Jika kelompok tersebut berperan Sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas tetapi kurang rapi, skor 10.
- b. Tugas
- Skor penilaian sebagai berikut:
- 1) Tugas produk : Mencari biografi tokoh-tokoh sebagai berikut:
Sultan Agung Tirtayasa, Panembahan Senopati,
Sultan Baabullah, Sultan Iskandar Muda, Raden Fatah.

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				

	c. Kreativitas				
3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

2) Tugas problem solving

Cara penilaiannya adalah :

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar pendapatnya tentang temannya yang membenci ustaz yang baik hati dan patut diteladani dengan benar serta dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar pendapatnya tentang temannya yang membenci ustaz yang baik hati dan patut diteladani dengan benar serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.
- c) Jika peserta didik tidak lengkap menuliskan pendapatnya tentang temannya yang membenci ustaz yang baik hati dan patut diteladani tidak lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Merumuskan cara-cara dakwah yang efektif dan efisien di zaman sekarang.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	B	6.	B
2.	C	7.	A
3.	B	8.	D
4.	B	9.	B
5.	D	10.	A

B. Essay

1. Sejarah awal masuknya Islam di Nusantara :

Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan. Sebelum Islam datang, Nusantara berada dalam pengaruh agama Hindu-Buddha. Pengaruh-pengaruh tersebut berdampak pada pola hidup masyarakat di Indonesia. Namun, dalam perkembangannya pengaruh Islam jauh lebih kuat daripada agama Hindu-Buddha.

Masuknya agama Islam di Nusantara melalui jalur perdagangan berlangsung dengan cara-cara damai. Ajaran Islam mudah diterima dan mendapat perhatian dari penduduk Nusantara. Berbagai sumber sejarah menyatakan bahwa agama Islam sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M. Namun eksistensi para pemeluk ajaran Islam menjadi jelas pada abad ke-13 yang ditandai dengan berdirinya kerajaan Samudra Pasai di Aceh sebagai kerajaan Islam yang pertama.

2. Cara para mubalig menyebarkan Islam di Nusantara adalah perdagangan, perkawinan, pendidikan, hubungan sosial, kesenian.
3. Cara masuknya Islam melalui jalur pendidikan atau pengajaran adalah para mubalig mendirikan lembaga pendidikan Islam di beberapa wilayah Nusantara. Lembaga pendidikan Islam ini berdiri sejak pertama kali Islam masuk Indonesia. Nama lembaga-lembaga pendidikan Islam itu berbeda tiap daerah. Di Aceh misalnya, lembaga-lembaga pendidikan Islam di sana dikenal dengan nama meunasah, dayah dan rangkang. Di Sumatera Barat dikenal adanya surau. Di Kalimantan dikenal lembaga pendidikan Islam langgar. Sementara di Jawa dikenal pondok pesantren. Di situlah berlangsung pembinaan, pendidikan dan kaderisasi bagi calon kiai dan ulama. Mereka tinggal di pondok atau asrama dalam jangka waktu tertentu menurut tingkatan kelasnya. Setelah menamatkan pendidikan pesantren mereka kembali ke kampung masing-masing untuk menyebarkan Islam. Melalui cara inilah Islam terus berkembang menyebar di daerah-daerah yang terpencil.
4. Sejarah berdirinya kerajaan Samudera Pasai adalah Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah kerajaan Samudera Pasai yang terletak di pesisir timur laut Aceh, Kabupaten Lhok Seumawe atau Aceh Utara sekarang. Aceh dan Sumatera bagian Utara merupakan daerah di Indonesia yang pertama kali mendapatkan dakwah Islam. Munculnya daerah tersebut sebagai kerajaan Islam yang pertama di Indonesia diperkirakan mulai awal atau pertengahan abad ke-13 M. Sebagaimana diketahui proses islamisasi daerah-daerah pantai yang pernah disinggahi pedagang-pedagang Muslim terjadi sejak abad ke-7 M. Kawasan Aceh yang strategis dan berada di pintu masuk Selat Malaka menjadikan Aceh sebagai tempat pertemuan para pedagang dari berbagai daerah di Nusantara dan para pedagang

dari luar negeri, khususnya para pedagang Islam. Oleh karena itu, tidak mengherankan kalau pengaruh Islam Songot kuat di Aceh dan diwujudkan dalam bentuk munculnya kerajaan Islam Samudra Pasai

5. Prestasi besar Sultan Agung selama memerintah kerajaan Mataram adalah:
 - a. Memperluas daerah kekuasaannya meliputi Jawa-Madura (kecuali Banten dan Batavia), Palembang, Jambi, dan Banjarmasin.
 - b. Mengatur dan mengawasi wilayahnya yang luas itu langsung dari pemerintah pusatnya (Kota Gede).
 - c. Melakukan kegiatan ekonomi yang bercorak agraris dan maritim. Mataram adalah pengeksport beras terbesar pada masa itu.
 - d. Melakukan mobilisasi militer secara besar-besaran sehingga mampu menundukkan daerah-daerah sepanjang pantai utara Jawa dan mampu menyerang Belanda di Batavia sampai dua kali. Andaikata Batavia tidak dipagari tembok-tembok yang tinggi, benteng-benteng yang kuat, dan persenjataan yang modern, sudah pasti Batavia jatuh di tangan Mataram.
 - e. Mengubah perhitungan tahun Jawa Hindu (Saka) dengan tahun Islam (Hijrah) yang berdasarkan peredaran Bulan (sejak tahun 1633).
 - f. Menyusun karya sastra yang cukup terkenal, yaitu Sastra Gending dan kitab suluk. Misalnya Suluk Wujil (1607 M) yang berisi wejangan Sunan bonang kepada abdi raja majapahit yang bernama Wujil.
 - g. Menyusun kitab undang-undang baru yang merupakan perpaduan dari hukum Islam dengan adat-istiadat Jawa yang disebut Surya Alam.
- C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini :

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Rasa Ingin Tahu				Cinta Tanah Air				Jujur				Komunikatif			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
2.	Cinta Tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
3.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
4.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai	Predikat
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.	4	A
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.	3	B
MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C

BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator.	1	D
------	---	---	---

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Rasa Ingin Tahu				Cinta Tanah Air				Jujur				Komunikatif			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap Rasa Ingin Tahu, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap Cinta Tanah Air, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap Komunikatif, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: $4+3+3+1 = 11$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{11 \times 4}{16} \\
 &= 2.75 \text{ (B-)}
 \end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat

baik dalam rasa ingin tahu dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal inta Tanah Air dan jujur, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal komunikatifnya.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dapat mengerjakan materi tambahan berupa hikmah mempelajari sejarah Islam di Nusantara. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan hikmah mempelajari sejarah Islam di Nusantara. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Hikmah mempelajari sejarah Islam di Nusantara.

- a. Tokoh-tokoh penyebar agama Islam di Indonesia adalah seseorang yang memiliki kepribadian yang tangguh dan pekerja keras.
- b. Islam itu mengajarkan kedamaian dan sebagai agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia.
- c. Meningkatkan semangat untuk mempelajari Islam sebagai bekal di hari kemudian.
- d. Menghargai jasa para ulama yang telah menyebarkan Islam.
- e. Sebagai suri teladan yang patut untuk dijadikan panutan oleh generasi penerus.
- f. Islam memberikan nuansa baru bagi perkembangan dan pemahaman kepercayaan di Nusantara ini.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orang tua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orang tua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang mempelajari sejarah Islam di Nusantara dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 6

Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 : Menghayati *al-Qur'an* sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.
- 2.1 : Menghargai sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* dan hadis terkait.
- 3.1 : Memahami Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* serta hadits terkait tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta hadis terkait.
- 4.1.1: Membaca Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53: 39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf.
- 4.1.2: Menunjukkan hafalan Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159*.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1. Membaca Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* dengan benar.

2. Menunjukkan hafalan Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* dengan benar.
3. Menerapkan hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* dengan benar.
4. Mengartikan secara mufradat Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* dengan benar.
5. Mengartikan secara keseluruhan Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* dengan benar.
6. Menjelaskan kandungan Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* dengan benar.
7. Berperilaku optimis, ikhtiar dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning*, *active learning*, *cooperative learning*, *kontekstual*, *problem based learning*, *project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut.

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom "Renungkanlah".
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 1" membaca Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* dengan tartil dan fasih.
- 8) Peserta didik membaca Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* di depan teman-teman dan gurunya dengan tartil dan fasih.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil bacaannya tersebut.
- 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 2" membaca mempelajari hukum bacaan "tafkhim dan tarqiq" yang terdapat dalam Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* dan membuat serta melengkapi skema yang ada didalam kolom "Memahami Tajwid tentang *Tafkhim dan Tarqiq*".
- 11) Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan teman-teman dan gurunya.
- 12) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil yang telah dipelajari tersebut.
- 13) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3" mengartikan secara mufradad yang terdapat dalam Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159*.
- 14) Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan teman-teman dan gurunya.
- 15) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil yang telah dipelajari tersebut.
- 16) Peserta didik merangkai potongan-potongan arti Q.S. *Az-Zumar/39:53*, Q.S. *An-Najm/53:39-42* dan Q.S. *Āli Imrān/3:159* menjadi satu terjemahan secara utuh.

- 17) Peserta didik membandingkan hasil rangkaiannya dengan arti yang ada di buku teks.
- 18) Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan teman-teman dan gurunya.
- 19) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil yang telah dipelajari tersebut.
- 20) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom "Aktivitas Siswa 4" mengamati dan mencermati gambar.
- 21) Peserta didik mempresentasikan hasil dari mengamati dan mencermati pada gambar tersebut.
- 22) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang kandungan *Q.S. Az-Zumar/39:53*.
- 23) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 24) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 25) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom "Aktivitas Siswa 5" mengamati dan mencermati gambar kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.
- 26) Peserta didik mempresentasikan hasil dari mengamati dan mencermati pada gambar tersebut.
- 27) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang kandungan *Q.S. An-Najm/53:39-42*.
- 28) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 29) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 30) Guru membimbing peserta didik membaca kisah teladan "Sandi, Anak Manja dan Dimanja" yang ada pada kolom "Aktivitas Siswa 6".
- 31) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 32) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang cara mendidik Sandi yang semula anak yang dimanjakan dengan tiba-tiba berubah karena orang tuanya mengalami kebangkrutan karena krisis ekonomi global.
- 33) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

- 34) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 35) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 36) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom "Aktivitas Siswa 7" mengamati dan mencermati gambar.
- 37) Peserta didik mempresentasikan hasil dari mengamati dan mencermati pada gambar tersebut.
- 38) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang kandungan Q.S. *Āli Imrān/3:159*.
- 39) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 40) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 41) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 42) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa", membaca kisah teladan "Kisah Burung Elang Jadi Ayam".
- 43) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 44) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 45) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 46) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 47) Peserta didik mempelajari materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar dan tawakal dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 48) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"

Cara Penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat Baik.
- 👍 = Baik.
- 👎 = Cukup.

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus):

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Mengerjakan soal ulangan dengan penuh percaya diri.						
2	Berusaha mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir sekolah.						

3	Giat belajar di sekolah.						
4	Melaksanakan tugas-tugas/PR di rumah.						
5	Menyerahkan segala sesuatu dengan penuh tawakal kepada Allah Swt.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predikat	Nilai
		4	3	2	1		
1.	Saya yakin dengan usaha yang maksimal dapat memperoleh nilai yang bagus.						
2.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri.						
3.	Saya akan berusaha sedini mungkin mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir sekolah.						
4.	Saya tidak akan putus asa dalam melaksanakan tugas sebagai pelajar.						
5.	Menyerahkan segala sesuatu dengan penuh tawakal kepada Allah Swt.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Mengerjakan soal ulangan dengan penuh percaya diri.						
2.	Berusaha mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir sekolah.						
3.	Giat belajar di sekolah.						
4.	Melaksanakan tugas-tugas /PR di rumah.						
5.	Menyerahkan segala sesuatu dengan penuh tawakal kepada Allah Swt.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Aspek yang diamati: Sikap Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap bacaan ra tafkhim yang terdapat dalam Q.S. <i>az-Zumar/39:53</i>, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap bacaan ra tafkhim yang terdapat dalam Q.S. <i>az-Zumar/39:53</i>, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan bacaan ra tafkhim yang terdapat dalam Q.S. <i>az-Zumar/39:53</i>, skor 1.</p>	2
2.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 bacaan lam jalalah tafkhim yang terdapat dalam Q.S. <i>Āli Imrān/3 : 159</i>, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 bacaan lam jalalah tafkhim yang terdapat dalam Q.S. <i>Āli Imrān/3 : 159</i>, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 bacaan lam jalalah tafkhim yang terdapat dalam Q.S. <i>Āli Imrān/3 : 159</i>, skor 1.</p>	2
3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap bacaan ra tarqiq yang terdapat dalam Q.S. <i>Āli Imrān/3 : 159</i> sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap bacaan ra tarqiq yang terdapat dalam Q.S. <i>Āli Imrān/3 : 159</i>, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan bacaan ra tarqiq yang terdapat dalam Q.S. <i>Āli Imrān/3 : 159</i>, skor 1.</p>	2

4.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pentingnya ikhtiar bagi kehidupan manusia, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pentingnya ikhtiar bagi kehidupan manusia, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pentingnya ikhtiar bagi kehidupan manusia, skor 1.</p>	2
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pengertian tawakkal, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pengertian tawakkal, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pengertian tawakkal, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

3. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2

Contoh:

Pilihan ganda = 8
 Uraian = 8
 Jumlah = 16

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100 \\
 &= \frac{16}{20} \times 100 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{80 \times 4}{100} \\
 &= 3,2 \text{ (B+)}
 \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3) Penilaian keterampilan

a. Tes Praktik

Membaca/menghafal Q.S. *az-Zumar/39:53*, Q.S. *an-Najm/53:39-42* dan Q.S. *ali 'Imrān/3:159*:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai Optimum
		Tajwid				Kelancaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
dst.											

Keterangan: 4 = Sangat lancar.
 3 = Lancar
 2 = kurang lancar.
 1 = tidak lancar

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas produk: Mencari 2 ayat *al-Qur'ān* yang mengandung bacaan lam *jalālah tafkhīm*, 2 ayat yang mengandung bacaan lam *jalalah tarqiq*, 2 ayat yang mengandung bacaan ra tafkhim, serta 2 ayat yang mengandung bacaan ra tarqiq.

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				
3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

2) Tugas problem solving

Cara penilaiannya adalah :

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar usaha yang dilakukan untuk membantu temannya dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar usaha yang dilakukan untuk membantu temannya dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.
- c) Jika peserta didik menuliskan kurang tepat usaha yang dilakukan untuk membantu temannya dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Merumuskan cara-cara untuk menumbuhkan sifat optimis, ikhtiar dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	B	6.	C
2.	A	7.	A
3.	C	8.	A
4.	D	9.	A
5.	C	10.	D

B. Essay

1. Bacaan ra tafkhim yang terdapat dalam Q.S. *Az-Zumar/39:53* adalah:

الْغُفُورُ الرَّحِيمُ

2. Bacaan lam jalalah tafkhim yang terdapat dalam Q.S. *Āli Imrān/3:159* adalah:

إِنَّ اللَّهَ ، عَلَى اللَّهِ ، مِّنَ اللَّهِ

3. Bacaan ra tarqiq yang terdapat dalam Q.S. *Āli Imrān/3:159* adalah:

وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ

4. (Kebijakan guru).
5. Pengertian tawakkal adalah berusaha dengan sungguh-sungguh dan hasilnya diserahkan kepada Allah Swt.

- C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini :

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Kerja Keras				Tanggung-jawab				Kreatif				Jujur			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.																
No.	Aspek Sikap		Indikator													
1.	Kerja Keras		Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.													
2.	Tanggungjawab		Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.													
3.	Kreatif		Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.													
4.	Jujur		Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.													
Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:																
Kriteria	Keterangan		Nilai	Predikat												
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.		4	A												
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.		3	B												

MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Kerja Keras				Tanggung-jawab				Kreatif				Jujur			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap Kerja Keras, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap Tanggung Jawab, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap Kreatif, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap Jujur, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: $4+3+3+1 = 11$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{11 \times 4}{100} \\
 &= 2.75 \text{ (B-)}
 \end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam kerja keras dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal tanggungjawab dan kreatif, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kejujuran.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dapat mengerjakan tugas mencari hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada surah-surah yang ada didalam *al-Qur'an*. Peserta didik menuliskan hasilnya dalam mencari hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada surah-surah yang ada didalam *al-Qur'an*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

(Peserta didik memilih sendiri surah-surah *al-Qur'an* yang terdapat pada juz 30 yang ada hukum bacaan *tafkhim dan tarqiq* dan menyerahkan atau menunjukkan hasilnya kepada guru.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orangtua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang mempunyai perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 7

Beriman Kepada *Qadā'* dan *Qadar* Berbuah Ketenangan Hati

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 : Beriman kepada *qadā'* dan *qadar*.
- 2.8 : Menghargai sikap tawakal kepada Allah Swt. sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada *qadā'* dan *qadar*.
- 3.7 : Memahami makna iman kepada *qadā'* dan *qadar* berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya.
- 4.7 : Menyajikan dalil naqli tentang adanya *qadā'* dan *qadar*.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian *qadā'*, *qadar* dan takdir dengan benar.
2. Menunjukkan dalil iman kepada *qadā'* dan *qadar* dengan benar.
3. Menyebutkan macam-macam takdir dengan benar.
4. Menjelaskan contoh takdir *muallak* dengan benar.
5. Menjelaskan contoh takdir *mubram* dengan benar.
6. Menjelaskan manfaat beriman kepada *qadā'* dan *qadar* dengan benar.
7. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada *qadā'* dan *qadar* dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

8. Berperilaku tawakal kepada Allah Swt. sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada *qaḍā'* dan *qadar*.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut.
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom "Renungkanlah".
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
 - 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 1" mengamati dan mencermati gambar yang ada pada kolom pengertian *qaḍā'*, *qadar* dan takdir dan memberikan komentar.

- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya dan komentarnya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang arti pengertian *qaḍā'*, *qadar* dan takdir.
- 11) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 2" mencermati contoh-contoh takdir dan melengkapi gambar, foto atau video dilanjutkan memaparkan hasilnya.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 14) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3" membaca takdir muallak dan takdir mubram dan mencari contoh-contohnya dilanjutkan memaparkan hasilnya.
- 15) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 16) Peserta didik dibagi dalam kelompok melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas siswa 4" membaca dan mendiskusikannya tentang materi manfaat beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* dilanjutkan memaparkan hasilnya.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 18) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 19) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 5", membaca kisah teladan "Obat Ajaib".
- 20) Peserta didik menceritakan kembali kisah tersebut dan mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 21) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 22) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 23) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.

- b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 24) Peserta didik mempelajari materi beriman kepada *qadā'* dan *qadar* berbuah ketenangan hati dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 25) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"

Cara Penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

👍👍 = Sangat Baik.

👍 = Baik.

👎 = Cukup.

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus):

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Berusaha sekuat tenaga untuk meraih yang dicita-citakan.						
2	Mendahulukan usaha sebelum pasrah kepada Allah Swt.						
3	Menyerahkan diri kepada Allah Swt. atas usaha yang telah dilakukan.						
4	Berbuat sesuatu karena Allah Swt.						
5	Lebih mengutamakan cintanya kepada Allah Swt. daripada dunia.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Saya berusaha sekuat tenaga untuk meraih yang dicita-citakan.						
2.	Saya mendahulukan usaha sebelum pasrah kepada Allah Swt.						
3.	Saya menyerahkan diri kepada Allah atas usaha yang telah dilakukan.						
4.	Saya berbuat sesuatu karena Allah Swt.						
5.	Saya lebih mengutamakan cintanya kepada Allah Swt. daripada dunia.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Berusaha sekuat tenaga untuk meraih yang dicita-citakan.						
2.	Mendahulukan usaha sebelum pasrah kepada Allah Swt.						
3.	Menyerahkan diri kepada Allah Swt. atas usaha yang telah dilakukan.						
4.	Berbuat sesuatu karena Allah Swt.						
5.	Lebih mengutamakan cintanya kepada Allah Swt. daripada dunia.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Aspek yang diamati: Perilaku beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar*

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pengertian <i>qaḍā'</i> dan <i>qadar</i>, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pengertian <i>qaḍā'</i> dan <i>qadar</i>, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pengertian <i>qaḍā'</i> dan <i>qadar</i>, skor 1.</p>	2
2.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pengertian beriman kepada <i>qaḍā'</i> dan <i>qadar</i>, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pengertian beriman kepada <i>qaḍā'</i> dan <i>qadar</i>, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pengertian beriman kepada <i>qaḍā'</i> dan <i>qadar</i>, skor 1.</p>	2

3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap manfaat beriman kepada takdir Allah Swt., skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan dengan lengkap manfaat beriman kepada takdir Allah Swt., skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dengan tidak lengkap manfaat beriman kepada takdir Allah Swt., skor 1.</p>	2
4.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua contoh takdir muallak dan takdir mubram, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu contoh takdir muallak dan takdir mubram, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh takdir muallak dan takdir mubram, skor 1.</p>	2
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dalil <i>al-Qur'ān</i> tentang <i>qaḍā'</i> dan <i>qadar</i> sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap dalil <i>al-Qur'ān</i> tentang <i>qaḍā'</i> dan <i>qadar</i>, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap dalil <i>al-Qur'ān</i> tentang <i>qaḍā'</i> dan <i>qadar</i>, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

3. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2.

Contoh:

$$\text{Pilihan ganda} = 8$$

$$\text{Uraian} = 8$$

$$\text{Jumlah} = 16$$

$$\text{Nilai akhirnya} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100$$

$$= \frac{16}{20} \times 100$$

$$= 80$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{80 \times 4}{100} \\ &= 3,2 \text{ (B+)} \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3) Penilaian keterampilan

a. Pada saat peserta didik berdiskusi

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
dst.											

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak tuntas
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian seperti berikut ini.

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.

- c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman namun materi kurang lengkap, skor 20.
- d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 10.

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas produk : Mencari di internet atau media cetak tentang peristiwa-peristiwa yang menggambarkan takdir Allah Swt. berlaku bagi semua makhluk-Nya, kemudian susunlah menjadi sebuah kliping.

.Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				

3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

2) Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah :

- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar cara untuk membantu meringankan beban teman yang sedang terkena musibah dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar cara untuk membantu meringankan beban teman yang sedang terkena musibah dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.
- Jika peserta didik menuliskan dengan kurang tepat cara untuk membantu meringankan beban teman yang sedang terkena musibah dengan kurang tepat dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Mencari di internet atau media cetak tentang peristiwa-peristiwa yang menggambarkan takdir Allah Swt. berlaku bagi semua makhluk-Nya, kemudian susunlah menjadi sebuah kliping.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				

	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	D	6.	A
2.	C	7.	C
3.	D	8.	B
4.	A	9.	A
5.	B	10.	D

B. Essay

1. Pengertian *qaḍā'* dan *qadar* adalah

Qaḍā' adalah ketetapan Allah terhadap segala sesuatu sejak zaman azali. Zaman azali yaitu zaman dimana segala sesuatu belum terjadi. *Qadar* ialah perwujudan kehendak Allah Swt. terhadap semua

makhluk-Nya dalam ukuran dan bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya

2. Pengertian beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* adalah percaya bahwa segala apa yang terjadi di alam semesta ini, seperti adanya sehat dan sakit, hidup dan mati, rezeki dan jodoh seseorang merupakan kehendak dan ketentuan Allah Swt.
3. Manfaat beriman kepada takdir Allah Swt. adalah dapat menenangkan peserta didik, bersikap sabar dan syukur, menumbuhkan sifat optimis dan dapat menumbuhkan diri dari sifat sombong.
4. Dua contoh takdir muallaq dan takdir mubram (kebijakan guru).
5. Dalil *al-Qur'ān* tentang *qaḍā'* dan *qadar*

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدَّ وَكَّلَ بِالرَّحِمِ مَلَكًا
فَيَقُولُ أَيُّ رَبِّ نُطْفَةٌ أَيُّ رَبِّ عِلْقَةٌ أَيُّ رَبِّ مُضْغَةٌ فَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَقْضِيَ
خَلْقًا قَالَ : قَالَ الْمَلَكُ أَيُّ رَبِّ ذَكَرُ أَوْ أُنْثَى شَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ فَمَا الرِّزْقُ
فَمَا الْأَجَلُ فَيُكْتَبُ كَذَلِكَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : "Diriwayatkan dari Anas bin Malik r.a katanya: Rasulullah saw. bersabda: Allah Swt. mengutus Malaikat ke dalam rahim. Malaikat berkata: "Wahai Tuhan! Ia masih berupa air mani." Setelah beberapa waktu Malaikat berkata lagi: "Wahai Tuhan! Ia sudah berupa segumpal darah." Begitu juga setelah berlalu empat puluh hari Malaikat berkata lagi: "Wahai Tuhan! Ia sudah berupa segumpal daging." Apabila Allah Swt. membuat keputusan untuk menciptakannya menjadi manusia, maka Malaikat berkata: "Wahai Tuhan! Orang ini akan diciptakan lelaki atau perempuan? Sengsara atau bahagia? Bagaimana rezekinya? Serta bagaimana pula ajalnya?" Segala-galanya dicatat ketika masih di dalam kandungan ibunya. (H.R. Bukhari dan Muslim).

C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran.

Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini :

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Toleransi				Demokratis				Jujur				Mandiri			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.																
No.	Aspek Sikap		Indikator													
1.	Toleransi		Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.													
2.	Demokratis		Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.													
3.	Jujur		Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.													
4.	Mandiri		Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.													
Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut :																
Kriteria	Keterangan		Nilai	Predikat												
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.		4	A												
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.		3	B												

MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Toleransi				Demokratis				Jujur				Mandiri			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap demokratis, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap mandiri, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: 4+3+3+1 = 11

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah 4x4=16, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{11 \times 4}{100} \\
 &= 2.75 \text{ (B-)}
 \end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokratis dan jujur, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kemandirian.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta yang sudah menguasai materi, dapat mengerjakan materi tambahan berupa perilaku beriman kepada *qadā'* dan *qadar* dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan perilaku beriman kepada *qadā'* dan *qadar* dalam kehidupan sehari-hari. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Perilaku beriman kepada *qadā'* dan *qadar* dalam kehidupan sehari-hari:

1. Menanamkan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
2. Meneladani dan selalu membiasakan diri selalu membina hubungan baik dengan dengan orang-orang yang beriman.
3. Menyadari bahwa manusia sebagai makhluk yang lemah dan mempunyai sikap lapang dada dan ikhlas menerima segala sesuatu yang berhubungan dengan adanya *qadā'* dan *qadar*.
4. Berbaik sangka kepada Allah terhadap ketentuan yang Allah Swt. berikan kepada kita.
5. Senantiasa berdoa kepada Allah Swt. agar mempunyai ilmu yang bermanfaat dan mempunyai akhlak yang mulia.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Beriman Kepada *Qadā'* dan *Qadar* Berbuah Ketenangan Hati" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orangtua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada *qadā'* dan *qadar* dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 8

Damaikan Negeri dengan Toleransi

A. Kompetensi Inti

- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 : Menghargai perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Hujurat /49:13* dan hadis terkait.
- 3.2 : Memahami *Q.S. al-Hujurat/49:13* tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait.
(di bab ini lebih menekankan pada perilaku sehari-hari sedangkan untuk ketrampilannya nanti dibahas di bab 12).
- 4.2.1: Membaca *Q.S. al-Hujurat /49:13* sesuai dengan kaedah tajwid dan mahkrajul huruf.
- 4.2.2: Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Hujurat/49:13*.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian toleransi dengan benar.
2. Menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Menjelaskan hubungan toleransi dan kedamaian negeri dengan benar.

4. Menjelaskan hikmah toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
5. Berperilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut.
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom “Renungkanlah”.
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom “Dialog Islami”.
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.

- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 1 " mencermati dan mengamati gambar yang ada pada kolom pengertian toleransi dan memberikan komentar.
- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya dan komentarnya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang arti toleransi.
- 11) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 2 " membaca "Sikap Toleransi dalam Kehidupan Sehari-Hari, mencari contoh-contoh nyata pelaksanaan toleransi dalam kehidupan sehari-hari dilanjutkan memaparkan hasilnya.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 14) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
- 15) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 16) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 17) Dengan bimbingan guru masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan toleransi dan kedamaian negeri.
- 18) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 19) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 20) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3 " membaca dan berdiskusi mengenai isi berita tersebut, kemudian membuat tanggapan, komentar atau analisis.
- 21) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 22) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 23) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom " Refleksi Akhlak Mulia".

- 24) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 4", membaca kisah teladan "Toleransi al-Hasan Basri Bertetangga Nasrani".
- 25) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 26) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 27) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 28) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 29) Peserta didik mempelajari materi "Damaikan Negeri dengan Toleransi" dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 30) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap
 - a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"
Cara Penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

👍👍 = Sangat Baik.

👍 = Baik.

👎 = Cukup.

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus):

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.						
2	Berlapang dada dalam menerima setiap perbedaan.						
3	Tidak mencela pendirian orang lain.						
4	Memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.						
5	Menolong temannya yang sedang terkena musibah.						

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Saya tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.						

2.	Saya berlapang dada dalam menerima setiap perbedaan.						
3.	Saya tidak mencela pendirian orang lain.						
4.	Saya memberikan kesempatan kepada teman yang lain agama untuk melaksanakan ibadahnya.						
5.	Saya menolong teman yang sedang terkena musibah.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.						
2.	Berlapang dada dalam menerima setiap perbedaan.						
3.	Tidak mencela pendirian orang lain.						
4.	Memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing-masing.						
5.	Menolong temannya yang sedang terkena musibah.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Aspek yang diamati: Toleransi

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:.

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pengertian toleransi, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pengertian toleransi lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pengertian toleransi, skor 1.	2

2.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap maksud “umat Islam bagaikan satu tubuh”, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap maksud “umat Islam bagaikan satu tubuh”, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap maksud “umat Islam bagaikan satu tubuh”, skor 1.</p>	2
3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap cara menerapkan toleransi kepada sesama muslim, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan dengan lengkap cara menerapkan toleransi kepada sesama muslim, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara menerapkan toleransi kepada sesama muslim, skor 1.</p>	2
4.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap cara menerapkan toleransi kepada non-muslim, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap cara menerapkan toleransi kepada non-muslim, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara menerapkan toleransi kepada non-muslim, skor 1.</p>	2
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua contoh pelaksanaan toleransi di zaman Rasulullah saw., skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu contoh pelaksanaan toleransi di zaman Rasulullah saw., skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dua contoh pelaksanaan toleransi di zaman Rasulullah saw., skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

b. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2.

Contoh:

Pilihan ganda = 8

Uraian = 8

Jumlah = 16

Nilai akhirnya = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100$

= $\frac{16}{20} \times 100$

= 80

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu denganrumus sebagai berikut:

Hasil akhir penilaian = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}}$

= $\frac{80 \times 4}{100}$

= 3,2 (B+)

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3. Penilaian keterampilan

a. Pada saat peserta didik berdiskusi

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
dst.											

- Keterangan: T :Tuntas
TT :Tidak tuntas
R : Remedial
P :Pengayaan

Aspek dan cara penilaian seperti berikut ini.

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman namun materi kurang lengkap, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 10.

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas produk : Mencari di internet atau koran tentang peristiwa peristiwa yang menggambarkan toleransi beragama, kemudian susunlah menjadi sebuah kliping.

Cara penilaiannya adalah :

- Nama Kelompok :
- Anggota :
- Kelas :
- Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				
3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

2) Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah :

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar dua usaha yang bisa dilakukan untuk membantu meringankan beban teman dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar dua usaha yang bisa dilakukan untuk membantu meringankan beban teman dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.
- c) Jika peserta didik menuliskan dengan benar satu usaha yang bisa dilakukan untuk membantu meringankan beban teman dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Merumuskan manfaat yang bisa diperoleh dengan menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	D	6.	B
2.	A	7.	C
3.	C	8.	D
4.	C	9.	A
5.	A	10.	D

B. Essay

1. Pengertian toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antar sesama manusia.
2. Umat Islam itu adalah saudara.
3. Kebiakan guru.
4. Kebijakan guru.
5. Kebijakan guru.

C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini :

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Toleransi				Demokratis				Jujur				Bersahabat/komunikatif			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
4.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut :

Kriteria	Keterangan	Nilai	Predikat
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.	4	A
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.	3	B
MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Toleransi				Demokratis				Jujur				Bersahabat/komunikatif			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√				√				√	√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap demokratis, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap bersahabat/komunikatif, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: $4+3+3+1 = 11$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{11 \times 4}{16} \\
 &= 2.75 \text{ (B-)}
 \end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokratis dan jujur, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal komunikatif.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dapat mengerjakan materi tambahan berupa contoh penerapan toleransi di sekolah, di masyarakat dan berbangsa dan bernegara. Peserta

didik mengerjakan soal yang terkait dengan contoh penerapan toleransi di sekolah, di masyarakat dan berbangsa dan bernegara. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Contoh penerapan perilaku toleransi di sekolah
 - a) Selalu mentaati dan mematuhi tata tertib di sekolah.
 - b) Saling tolong menolong antar sesama pelajar yang mengalami kesulitan.
 - c) Saling menghormati dan menyayangi antar sesama pelajar.
 - d) Selalu bertutur kata dengan sopan dan berusaha tidak menyinggung perasaan orang lain.
2. Contoh penerapan perilaku toleransi di Masyarakat
 - a) Di dalam pergaulan kita tidak boleh membeda-badakan suku, ras, golongan dan agama.
 - b) Memberikan kebebasan untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya.
 - c) Menghormati dan menghargai antara pemeluk agama.
 - d) Saling tolong menolong dalam bidang sosial.
3. Contoh penerapan perilaku toleransi berbangsa dan bernegara
 - a) Menciptakan persatuan dan kesatuan antar umat beragama.
 - b) Menghargai hak asasi manusia.
 - c) Sesama warga negara menanamkan rasa senasib dan sepenanggungan sehingga terciptanya rasa kekeluargaan (kembangkan oleh guru sesuai dengan situasi dan kondisi)

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Damaikan Negeri dengan Toleransi" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orangtua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang mempunyai perilaku toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 9

Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 :Menghargai perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al- Isrā/17: 23* dan Q.S. *Luqmān/31: 14* dan hadis terkait.
- 3.4 :Memahami Q.S. *al- Isrā/17: 23* dan Q.S. *Luqmān/31: 14* dan hadis terkait tentang perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru.
- 4.4 :Menyajikan contoh perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al- Isrā/17: 23* dan Q.S. *Luqmān/31: 14* dan hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian menghormati kepada orangtua dan guru dengan benar.
2. Menunjukkan dalil menghormati kepada orangtua dan guru dengan benar.

3. Menunjukkan contoh perilaku menghormati kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Mendeskripsikan pengertian taat kepada orangtua dan guru dengan benar.
5. Menunjukkan dalil taat kepada orangtua dan guru dengan benar.
6. Menunjukkan contoh perilaku taat kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
7. Berperilaku menghormati kepada orangtua dan guru dengan benar.
8. Berperilaku taat kepada orangtua dan guru dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom “Renungkanlah”.
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.

- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencerminan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 1" mencermati Membaca Q.S. *al-Isrā'*/17 ayat 23 beserta artinya dengan cermat.
- 8) Peserta didik menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang hormat dan sayang kepada kedua orangtua.
- 11) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas siswa 2" membaca materi Q.S. *Luqmān*/31 ayat 4 beserta artinya taat kepada orang tua dan guru, dilanjutkan memaparkan hasilnya.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 14) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan taat kepada orangtua dan guru.
- 15) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 16) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 17) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 18) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3", membaca kisah teladan "Kisah Sukses Anak Tukang Cuci Baju".
- 19) Peserta didik mengemukakan pendapatnya secara langsung atau dengan sosiodrama tentang hikmah dari kisah tersebut.

- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 21) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 22) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 23) Peserta didik mempelajari materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru dengan bimbingan dan arahan orangtua pada saat di rumah.
- 24) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap
 - a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"
Cara Penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat Baik.
- 👍 = Baik.
- 👎 = Cukup.

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus):

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Berbuat baik kepada kedua orangtua.						
2	Menghormati dan mematuhi nasehat guru.						
3	Mencium tangan ketika berjumpa dengan guru.						
4	Tidak mengucapkan kata "ah" kepada orangtua.						
5	Membantu orang tua setelah pulang sekolah.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Saya akan berbuat baik kepada kedua orangtua sesuai dengan kemampuan saya.						

2.	Saya yakin bahwa ridha Allah Swt. ada pada ridhanya orangtua.						
3.	Saya yakin dengan mematuhi nasehat orang tua saya akan menjadi orang yang sukses.						
4.	Saya yakin bahwa orangtua sangat menyayangiku.						
5.	Saya yakin orangtua bangga atas prestasiku.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Berbuat baik kepada kedua orangtua sesuai dengan kemampuan saya.						
2.	Berusaha mencari ridha Allah Swt. dengan memohon ridha orangtua.						
3.	Mematuhi nasehat orangtua dan guru.						
4.	Berbakti kepada orangtua dengan ikhlas.						
5.	Menghormati guru sebagai pengganti orangtua di sekolah.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Aspek yang diamati : Patuh dan hormat kepada orangtua dan guru.

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap keberkahan yang akan diperoleh anak jika berbakti kepada kedua orangtuanya sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap keberkahan yang akan diperoleh anak jika berbakti kepada kedua orangtuanya, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap keberkahan yang akan diperoleh anak jika berbakti kepada kedua orangtuanya, skor 1.</p>	2

2.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap alasan kita harus berbakti kepada orang tua, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap alasan kita harus berbakti kepada orang tua, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap alasan kita harus berbakti kepada orang tua, skor 1.</p>	2
3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 wujud baktimu kepada kedua orang tua, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 wujud baktimu kepada kedua orang tua, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan 1 wujud baktimu kepada kedua orang tua, skor 1.</p>	2
4.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap sikap terbaik saat bertemu dengan bapak ibu guru baik di sekolah maupun di luar sekolah, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap sikap terbaik saat bertemu dengan bapak ibu guru baik di sekolah maupun di luar sekolah, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap sikap terbaik saat bertemu dengan bapak ibu guru baik di sekolah maupun di luar sekolah, skor 1.</p>	2
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap alasan kita harus menghormati dan menaati guru, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan alasan kita harus menghormati dan menaati guru dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap alasan kita harus menghormati dan menaati guru, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

b. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2

Contoh:

$$\begin{aligned} \text{Pilihan ganda} &= 8 \\ \text{Uraian} &= 8 \\ \text{Jumlah} &= 16 \\ \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100 \\ &= \frac{16}{20} \times 100 \\ &= 80 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{80 \times 4}{100} \\ &= 3,2 \text{ (B+)} \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3. Penilaian keterampilan
 - a. Pada saat peserta didik berdiskusi
Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											

5.										
dst.										

Keterangan: T :Tuntas
 TT :Tidak tuntas
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian seperti berikut ini.

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman namun materi kurang lengkap, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi , skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 10.

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas produk : Menulis hasil wawancara nasihat dan petunjuk-petunjuk guru tersebut dan buatlah kesimpulannya.

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				
3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang

2) Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah :

a) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar usaha yang dilakukan agar temannya sadar dan berbakti kepada orang tuanya dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar usaha yang dilakukan agar temannya sadar dan berbakti kepada orang tuanya dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.

c) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan kurang benar usaha yang dilakukan agar temannya sadar dan berbakti kepada orang tuanya dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Mencari di internet, koran, atau buku tentang kisah inspiratif anak yang berbakti kepada orangtua dan berbakti kepada guru. Kemudian tulislah nilai-nilai yang bisa diteladani dari kisah tersebut.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	D	6.	A
2.	B	7.	D
3.	C	8.	B
4.	D	9.	A
5.	C	10.	C

B. Essay

1. Allah Swt. akan membuka pintu surga bagi anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya, seorang anak yang ikhlas berbakti kepada kedua orang tuanya akan mendapat pahala sangat besar dari Allah Swt., berbakti dan menghormati orang tua dapat melebur dosa-dosa besar.
2. Orangtua yang telah melahirkan kita mendidik dan merawat dengan ikhlas tanpa pamrih (dikembangkan oleh guru).
3. Kebijakan guru.
4. Kebijakan guru.
5. Kebijakan guru.

C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Komunikatif				Demokratis				Jujur				Disiplin			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.																
No.	Aspek Sikap		Indikator													
1.	Komunikatif		Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.													
2.	Demokratis		Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.													
3.	Jujur		Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.													
4.	Disiplin		Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.													
Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut :																
Kriteria	Keterangan		Nilai	Predikat												
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.		4	A												
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.		3	B												
MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.		2	C												
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.		1	D												

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Komunikatif				Demokratis				Jujur				Disiplin			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap komunikatif, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap demokratis, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap disiplin, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: $4+3+3+1 = 11$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{11 \times 4}{16} \\
 &= 2.75 \text{ (B-)}
 \end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam komunikatif dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokratis dan komunikatif, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kedisiplinan.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dapat mengerjakan materi tambahan berupa contoh perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan contoh perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Cara berbuat baik kepada orang tua kita dengan cara:

1. Orang tua masih hidup
 - a. Menaati dan mematuhi terhadap perintah orang tua selama tidak bertentangan dengan agama,
 - b. Bertutur kata dengan sopan dan santun, lemah lembut, dan tidak berbicara dengan kata-kata yang dapat membuat orang tua sakit hati,
 - c. Membantu orang tua baik fisik maupun materil,
 - d. Mendoakan agar orang tua kita diampuni dosa-dosanya dan senantiasa diberikan rezeki yang lancar dan halal,
 - e. Merawatnya dengan penuh kasih sayang sebagaimana orang tua lakukan ketika kita masih kecil,
 - f. Memperhatikan nasehat orang tua, meminta izin jika mau bepergian.
2. Orang tua telah meninggal

Apabila orang tua kita telah meninggal maka kita dapat berbuat baik dengan cara:

 - a. Menguburkan jenazahnya dengan baik,
 - b. Melunasi hutang-hutang yang ditinggalkan semasa masih hidup,
 - c. Melaksanakan apa yang telah diwasiatkan,
 - d. Menjalin hubungan silaturahmi yang telah dibinanya semasa hidup,
 - e. Mendoakan semoga amal ibadahnya diterima disisi Allah Swt.
3. Cara menghormati dan taat kepada guru antara lain:
 - a. Mengucapkan salam jika bertemu dengan guru.
 - b. Mentaati dan mematuhi nasehat-nasehat yang telah diberikan oleh guru.
 - c. Mengingat jasa guru dan mendoakannya walaupun kita sudah lulus.
 - d. Tidak berburuk sangka terhadap apa yang dilakukan oleh guru karena guru lebih mengetahui terhadap apa yang dilakukannya.

- e. Berbicara dengan guru hendaklah dengan tutur kata yang sopan, lemah lembut.
- f. Berperilaku yang baik, rendah hati dan hormat sambil memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
- g. Jujur dan menjawab sesuai dengan kenyataan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat Kepada Orang Tua dan Guru” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orang tua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orang tua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang berperilaku menghormati dan mentaati kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 10

Dasyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.10 : Memahami ketentuan haji dan umrah.
4.10 : Mempraktikkan manasik haji.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian haji dengan benar.
2. Menunjukkan dalil tentang haji dengan benar.
3. Menjelaskan syarat wajibnya haji dengan benar.
4. Menjelaskan rukun haji dengan benar.
5. Menjelaskan wajib haji dengan benar.
6. Menjelaskan sunah haji dengan benar.
7. Menyebutkan larangan haji dan umrah dengan benar.
8. Mendeskripsikan pengertian umrah dengan benar.
9. Menunjukkan dalil tentang umrah dengan benar.
10. Menjelaskan syarat umrah dengan benar.
11. Menjelaskan rukun umrah dengan benar.
12. Menjelaskan wajib umrah dengan benar.
13. Mengambil hikmah haji dan umrah dengan benar.
14. Memperagakan manasik haji di sekolah dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut.
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom "Renungkanlah".
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencerminan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
 - 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa1" mengamati dan mencermati gambar yang ada pada kolom pengertian Haji dan memberikan komentar.

- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya dan komentarnya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pengertian dan hukum haji.
- 11) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 2" membaca Q.S. *Āli 'Imrān/3:97* beserta artinya dan membuat ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai dilanjutkan diskusi.
- 13) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 15) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3" membaca materi syarat wajib haji dan membuat ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai dilanjutkan diskusi.
- 16) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 18) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 4" membaca materi rukun haji dan membuat ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai dilanjutkan diskusi.
- 19) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 21) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 5" membaca materi "Wajib Haji" dan dilanjutkan diskusi.
- 22) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

- 24) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 6 " membaca materi "Sunah Haji" dilanjutkan diskusi.
- 25) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 26) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 7 " membaca materi "Dam Haji dan dilanjutkan diskusi.
- 27) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 28) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 29) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 8" mengamati dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Umrah" dan memberikan komentar.
- 30) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatannya dan komentarnya.
- 31) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 32) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang umrah.
- 33) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 34) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 9 " membaca materi umrah dilanjutkan diskusi.
- 35) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 36) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 37) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 10 " membaca materi "Hikmah Haji dan Umrah" dilanjutkan diskusi.
- 38) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 39) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 40) Dengan bimbingan guru peserta didik memperagakan manasik haji di sekolah.
- 41) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan tentang manasik haji tersebut.

- 42) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 43) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 11", membaca kisah teladan "Bertaubat di Depan Ka'bah".
- 44) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 45) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 46) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 47) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 48) Peserta didik mempelajari materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 49) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap
 - a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"
Cara Penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍	👍 👍 👍		
1																		
2																		
3																		

4																				
5																				
dst.																				

Keterangan:

👍👍 = Sangat Baik.

👍 = Baik.

👎 = Cukup.

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus) :

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Menghadiri tempat-tempat pengajian.						
2	Bersilaturahmi ke sesama umat Islam.						
3	Berinfak untuk kepentingan agama.						
4	Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.						
5	Menjaga persatuan dan kesatuan umat.						

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai
		4	3	2	1		
1.	Saya selalu menghadiri tempat-tempat pengajian.						
2.	Saya selalu bersilaturahmi ke sesama umat Islam.						
3.	Saya selalu berinfak untuk kepentingan agama.						
4.	Saya selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.						
5.	Saya selalu menjaga persatuan dan kesatuan umat.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Menghadiri tempat-tempat pengajian.						
2.	Bersilaturahmi ke sesama umat Islam.						
3.	Berinfak untuk kepentingan agama.						
4.	Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.						
5.	Menjaga persatuan dan kesatuan umat.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Aspek yang diamati : perilaku yang mencerminkan rukun Islam yang kelima dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga 3 hikmah haji dan umrah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga 2 hikmah haji dan umrah, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga 1 hikmah haji dan umrah, skor 1.	2
2.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap perbedaan rukun dan wajib haji, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap perbedaan rukun dan wajib haji, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap perbedaan rukun dan wajib haji, skor 1.	2
3.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan rukun haji dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan rukun haji dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan dengan tidak lengkap rukun haji, skor 1.	2
4.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap macam-macam cara melaksanakan ibadah haji, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap macam-macam cara melaksanakan ibadah haji, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap macam-macam cara melaksanakan ibadah haji, skor 1.	2
5.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap perbedaan haji dan umrah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap perbedaan haji dan umrah, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap perbedaan haji dan umrah, skor 1.	2
Skor Maksimum		10

b. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2

Contoh:

$$\text{Pilihan ganda} = 8$$

$$\text{Uraian} = 8$$

$$\text{Jumlah} = 16$$

$$\text{Nilai akhirnya} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100$$

$$= \frac{16}{20} \times 100$$

$$= 80$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil akhir penilaian} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}}$$

$$= \frac{80 \times 4}{100}$$

$$= 3,2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3. Penilaian keterampilan

a. Pada saat peserta didik berdiskusi

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											

3.										
4.										
5.										
dst.										

Keterangan: T :Tuntas
 TT :Tidak tuntas
 R :Remedial
 P :Pengayaan

Aspek dan cara penilaian seperti berikut ini.

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman namun materi kurang lengkap, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 10.

b. Praktik Manasik Haji

Format penilaian Praktik Manasik Haji

Nama Peserta didik :..... Kelas :.....

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Rukun Haji				
	Wajib Haji				
	Sunah Haji				
2.	Bacaan				
	a. Kelancaran				
	b. Kebenaran				
	c. Keserasian antara bacaan dan kegiatan				
3.	Tertib				
	Skor yang dicapai				
	Nilai Optimal				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 1 = Tidak Kompeten
 2 = Cukup Kompeten
 3 = Kompeten
 4 = Sangat Kompeten

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika seorang siswa memperoleh skor 22-28 dapat ditetapkan sangat kompeten.
- 2) Jika seorang siswa memperoleh skor 15-21 dapat ditetapkan kompeten.
- 3) Jika seorang siswa memperoleh skor 8-14 dapat ditetapkan cukup kompeten.
- 4) Jika seorang siswa memperoleh skor 0-7 dapat ditetapkan tidak kompeten

c. Tugas

1) Tugas produk

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Membuat laporan tentang praktik manasik haji di sekolahmu.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				
3	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai Optimal				

Keterangan: 4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang

2) Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar hukum melaksanakan haji bagi Pak Kosim, pada saat dia kaya raya dan selalu menunda-nunda untuk berangkat haji sampai ia jatuh miskin dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.

- b) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar hukum melaksanakan haji bagi Pak Kosim, pada saat dia kaya raya dan selalu menunda-nunda untuk berangkat haji sampai ia jatuh miskin dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar hukum melaksanakan haji bagi Pak Kosim, pada saat dia kaya raya dan selalu menunda-nunda untuk berangkat haji sampai ia jatuh miskin dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Mencari dan membaca kisah Nabi Muhammad saw. dalam mengerjakan tawaf wada'. Dari kisah tersebut rumuskanlah perintah apa yang harus dilakukan oleh umat Islam.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

- Keterangan: 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	B	6.	B
2.	C	7.	D
3.	C	8.	C
4.	C	9.	A
5.	B	10.	D

B. Essay

1. Tiga hikmah haji dan umrah
 - a) Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat Islam di dunia.
 - b) Mempererat tali persaudaraan bagi umat Islam di seluruh dunia.
 - c) Media untuk berda'wah menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. selalu menemui jamaah haji dalam setiap tahunnya. (Kebijakan Guru)
2. Perbedaan rukun dan wajib haji

Rukun haji adalah serangkaian kegiatan yang apabila salah satunya tidak dikerjakan maka hajinya tidak sah dan tidak boleh digantikan dengan dam.

Wajib haji adalah serangkaian kegiatan yang harus dikerjakan apabila ada salah satunya tidak dikerjakan hajinya tetap sah dan digantikan dengan membayar dam atau menyembelih binatang.
3. Rukun haji adalah *ihram*, *wukuf*, *ṭawaf*, *sa'i*, *tahalul* dan tertib
4. Macam-macam cara melaksanakan ibadah haji
 - a) Iفراد, yaitu mengerjakan haji terlebih dahulu baru mengerjakan umrah.
 - b) Tamattu', yaitu mengerjakan umrah terlebih dahulu baru mengerjakan haji.
 - c) Qiran, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersama-sama.
5. Perbedaan haji dan umrah

Haji ada wukuf dipadang Arafah dan dilaksanakan pada bulan Zulhijah sedangkan Umrah tidak ada wukuf dipadang Arafah dan dapat dilaksanakan kapan saja.

C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini :

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Komunikatif				Demokratis				Jujur				Disiplin			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.																
No.	Aspek Sikap		Indikator													
1.	Komunikatif		Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.													
2.	Demokratis		Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.													
3.	Jujur		Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.													
4.	Disiplin		Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.													
Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut :																
Kriteria	Keterangan											Nilai	Predikat			
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.											4	A			
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.											3	B			

MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Komunikatif				Demokratis				Jujur				Disiplin			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap komunikatif, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap demokratis, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap disiplin, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: $4+3+3+1=11$.

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{11 \times 4}{16} \\
 &= 2.75 \text{ (B-)}
 \end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam komunikatif dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokratis dan komunikatif, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kedisiplinan.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dapat mengerjakan materi tambahan pedoman manasik haji. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan pedoman manasik haji. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Pedoman manasik haji: (dikembangkan sendiri oleh guru)

1. Lafal niat untuk haji dan umrah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Artinya: "Kupenuhi panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji."

atau

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Aku niat Haji dengan berihram karena Allah Ta'ala."

2. Wukuf
Peserta didik melaksanakan salat dzuhur dilanjutkan zikir bersama
3. Berhenti ke Musdalifah dan bermalam di mina
4. Melontar Jumrah dari Jumrah Ula, Jumrah Wustha dan yang terakhir Jumrah Aqabah.

Bacaan melontar Jumrah:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ رَجْمًا لِلشَّيَاطِينِ

Artinya: " Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, kutukan bagi segala setan."

5. Tawaf

Peserta didik mengelilingi Ka'bah berlawanan dengan arah jarum jam dengan membaca tasbeeh, talbiyah dan do'a selamat dunia akhirat

6. Sai

Peserta didik berlari-lari kecil dari Safa ke Marwah dengan membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

Artinya: "Sesungguhnya Safa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah."

7. Meminum air zam-zam

Berdoa:

اللَّهُمَّ نَبِيَّ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Artinya: "Ya Allah, aku mohon pada-Mu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rezeki yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit dan kepedihan dengan rahmat-Mu ya Allah Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih."

8. Tahalul

Peserta didik mendemonstrasikan memotong rambut minimal tiga helai.

9. Tertib

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orang tua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang mengamalkan rukun Islam yang kelima dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 11

Menelusuri Tradisi, Islam di Nusantara

A. Kompetensi Inti

- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.11 :Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara.
- 4.11 :Menceritakan sejarah tradisi Islam Nusantara.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan tradisi Nusantara sebelum Islam dengan benar.
2. Menjelaskan Akulturasi budaya Islam dengan benar.
3. Menjelaskan cara melestarikan tradisi Islam Nusantara dengan benar.
4. Mengambil hikmah mempelajari tradisi Islam Nusantara dengan benar.
5. Berperilaku melestarikan tradisi Islam Nusantara dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.

- c. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut.
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom "Renungkanlah".
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
 - 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa1" mencermati dan mengamati gambar yang ada pada kolom pengertian "Tradisi Nusantara Sebelum Islam" dan memberikan komentar.
 - 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya dan komentarnya.
 - 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
 - 10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang tradisi Nusantara sebelum Islam.
 - 11) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas siswa 2" membaca materi akulturasi budaya Islam dilanjutkan memaparkan hasilnya.
- 13) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan akulturasi budaya Islam.
- 14) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 15) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 16) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3" membaca materi "Melestarikan Tradisi Islam Nusantara dilanjutkan memaparkan hasilnya.
- 17) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang cara melestarikan tradisi Islam Nusantara.
- 18) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 19) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 20) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 21) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 4", membaca kisah teladan "Tanggung Jawab Seorang Pemimpin".
- 22) Peserta didik mengemukakan pendapatnya secara langsung atau lewat sosiodrama tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 24) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 25) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 26) Peserta didik mempelajari materi menelusuri tradisi Islam Nusantara dengan bimbingan dan arahan orangtua pada saat di rumah.
- 27) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"

Cara Penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍	👍 👍		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

👍👍 = Sangat Baik.

👍 = Baik.

👎 = Cukup.

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus):

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Berkunjung ke tempat peninggalan sejarah Islam.						
2	Mengadakan lomba kesenian Islam.						

3	Semangat untuk mempelajari Islam.						
4	Mengajak teman-temannya untuk melaksanakan salat.						
5	Melaksanakan wisata religi.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Saya selalu mengunjungi tempat peninggalan sejarah Islam.						
2.	Saya selalu mengadakan/ikut lomba kesenian Islam.						
3.	Saya selalu semangat mempelajari Islam.						
4.	Saya selalu mengajak teman-temannya untuk melaksanakan salat.						
5.	Saya selalu mengikuti kegiatan pesantren kilat di sekolah.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Berkunjung ke tempat peninggalan sejarah Islam.						
2.	Mengadakan lomba kesenian Islam.						
3.	Semangat untuk mempelajari Islam.						
4.	Mengajak teman-temannya untuk melaksanakan salat.						
5.	Melaksanakan wisata religi.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran
Aspek yang diamati: Sikap implementasi dari mempelajari tradisi Islam di Nusantara

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modulus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh pengaruh kebudayaan Hindu-Budha dalam budaya masyarakat Indonesia sebelum Islam, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh pengaruh kebudayaan Hindu-Budha dalam budaya masyarakat Indonesia sebelum Islam, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh pengaruh kebudayaan Hindu-Budha dalam budaya masyarakat Indonesia sebelum Islam, skor 1.</p>	2
2.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap tradisi Rabu Kasan, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap tradisi Rabu Kasan, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap tradisi Rabu Kasan, skor 1.</p>	2
3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 tiga prinsip Islam dalam memandang sebuah budaya, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 tiga prinsip Islam dalam memandang sebuah budaya, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 tiga prinsip Islam dalam memandang sebuah budaya, skor 1.</p>	2

4.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap gambaran pelaksanaan Tabot di Bengkulu, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap gambaran pelaksanaan Tabot di Bengkulu, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap gambaran pelaksanaan Tabot di Bengkulu, skor 1.</p>	2
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap sejarah Grebeg Besar di Demak, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap sejarah Grebeg Besar di Demak, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap sejarah Grebeg Besar di Demak, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

3. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2

Contoh:

Pilihan ganda = 8
 Uraian = 8
 Jumlah = 16

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100 \\
 &= \frac{16}{20} \times 100 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\
 &= \frac{80 \times 4}{100} \\
 &= 3,2 \text{ (B+)}
 \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3) Penilaian keterampilan

a. Pada saat peserta didik berdiskusi

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Konversi	Predikat	Ketuntasan		Tindak lanjut	
		1	2	3				T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
dst.											

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak tuntas
 R : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap tetapi kurang sempurna, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman namun materi kurang lengkap, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas tetapi kurang rapi, skor 10.

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas produk : Mencari gambar, foto, atau dokumentasi lainnya di internet, yang menggambarkan tradisi-tradisi Islam di Nusantara.

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				
3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

- Keterangan: 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang

2) Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah :

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar cara yang akan dilaksanakan melihat tradisi di daerahnya bertentangan dengan syariat Islam, namun masyarakat setempat tetap melaksanakannya dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar cara yang akan dilaksanakan melihat tradisi di daerahnya bertentangan dengan syariat Islam, namun masyarakat setempat tetap melaksanakannya dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan kurang benar cara yang akan dilaksanakan melihat tradisi di daerahnya bertentangan dengan syariat Islam, namun masyarakat setempat tetap melaksanakannya dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Membuat rumusan tentang nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi Islam di daerahmu masing- masing.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				

	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	B	6.	D
2.	C	7.	A
3.	C	8.	C
4.	D	9.	B
5.	C	10.	D

B. Essay

1. Contoh pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam budaya masyarakat Indonesia sebelum Islam.
2. Tradisi Rabu Kasan adalah tradisi yang dilakukan tepat pada hari Rabu Kasan terakhir bulan safar, kira-kira pukul 07.00 WIB semua penduduk telah hadir di tempat upacara dengan membawa makanan dan ketupat tolak bala sebanyak jumlah keluarga masing-masing. Acara diawali dengan berdirinya seorang di depan pintu masjid dan menghadap keluar lalu mengumandangkan azan. Lalu disusul dengan pembacaan doa bersama-sama. Selesai berdoa semua yang hadir menarik atau melepaskan anyaman ketupat tolak balak yang telah tersedia tadi, satu persatu menurut jumlah yang dibawa sambil menyebut nama keluarganya masing-masing

dilanjutkan makan bersama dan mengambil air wafak yang telah disediakan untuk semua anggota keluarganya. Setelah selesai acara ini mereka pulang dan bersilahturahmi ke rumah tetangga atau keluarganya.

3. Tiga prinsip Islam dalam memandang sebuah budaya adalah tidak melanggar ketentuan hukum halal-haram, mendatangkan mashlahat (kebaikan) dan tidak menimbulkan mafsadat (kerusakan), dan sesuai dengan prinsip al-Wala` (kecintaan yang hanya kepada Allah Swt. dan apa saja yang dicintai Allah Swt.) dan al-Bara` (berlepas diri dan membenci dari apa saja yang dibenci oleh Allah Swt.).

4. Tabot di Bengkulu

upacara tradisional masyarakat Bengkulu untuk mengenang kisah kepahlawanan dan kematian Hasan dan Husein bin Ali bin Abi Thalib, cucu Nabi Muhammad saw. Kedua cucu Rasulullah saw ini gugur dalam peperangan di Karbala, Irak pada tanggal 10 Muharam 61 Hijriah (681 M). Perayaan di Bengkulu pertama kali dilaksanakan oleh Syaikh Burhanuddin yang dikenal sebagai Imam Senggolo pada tahun 1685. Syaikh Burhanuddin menikah dengan wanita Bengkulu kemudian keturunannya disebut sebagai keluarga Tabot. Upacara ini dilaksanakan dari 1 sampai 10 Muharram (berdasar kalender Islam) setiap tahun.

5. Sejarah Grebeg Besar di Demak

Tradisi Grebeg Besar merupakan upacara tradisional yang setiap tahun dilaksanakan di Kabupaten Demak Jawa Tengah. Tradisi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah bertepatan dengan datangnya Hari raya Idul Adha atau Idul Kurban. Tradisi ini cukup menarik karena Demak merupakan pusat perjuangan walisongo dalam dakwah.

Pada awalnya Grebeg Besar dilakukan tanggal 10 Dzulhijjah tahun 1428 Caka dan dimaksudkan sekaligus untuk memperingati genap 40 hari peresmian penyempurnaan Masjid Agung Demak. Mesjid ini didirikan oleh Walisongo pada tahun 1399 Caka, bertepatan 1477 Masehi. Tahun berdirinya mesjid ini tertulis pada bagian Candrasengkala "Lawang Trus Gunaning Janmo".

Pada tahun 1428 tertulis dalam Caka tersebut Sunan Giri meresmikan penyempurnaan masjid Demak. Tanpa diduga pengunjung yang hadir sangat banyak. Kesempatan ini kemudian digunakan para Wali untuk melakukan dakwah Islam. Jadi, tujuan semula Grebeg Besar adalah untuk merayakan Hari Raya Kurban dan memperingati peresmian Masjid Demak.

- C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini :

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Rasa Ingin Tahu				Cinta Tanah Air				Jujur				Komunikatif			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.																
No.	Aspek Sikap		Indikator													
1.	Rasa Ingin Tahu		Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.													
2.	Cinta Tanah air		Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.													
3.	Jujur		Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.													
4.	Komunikatif		Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.													
Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:																
Kriteria	Keterangan											Nilai	Predikat			
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.											4	A			

MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.	3	B
MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Rasa Ingin Tahu				Cinta Tanah Air				Jujur				Komunikatif			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap Rasa Ingin Tahu, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap Cinta Tanah Air, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap Komunikatif, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: $4+3+3+1 = 11$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\begin{aligned}\text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{11 \times 4}{100} \\ &= 2.75 \text{ (B-)}\end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam rasa ingin tahu dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal cinta Tanah Air dan jujur, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal komunikatifnya.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dapat mengerjakan materi tambahan berupa hikmah mempelajari tradisi Islam di Nusantara. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan hikmah mempelajari tradisi Islam di nusantara. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Memberikan nuansa baru terhadap perkembangan kepercayaan yang sudah ada.
2. Meneladani para tokoh penyebar agama Islam yang lebih terkenal dengan walisongo.
3. Memanfaatkan peninggalan sejarah, termasuk situs-situs peninggalan para ulama, baik berupa makam, masjid, maupun peninggalan sejarah lainnya.
4. Menambah wawasan tentang keislaman sehingga mampu meneruskan dan mempertahankan perjuangan Umat Islam.
5. Menambah rasa persatuan dan kesatuan, nasionalisme, pemberani serta solidaritas umat Islam seperti yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh terdahulu dalam mengusir penjajah.
6. Mengetahui akulturasi budaya antara Islam dan kebudayaan lokal yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orang tua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang berperilaku sebagai implementasi dari mempelajari tradisi Islam di Nusantara dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 12

Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 :Menghayati *al-Qur'ān* sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.
- 2.2 :Menghargai perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat dengan implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Hujurat/49:13* dan hadis terkait.
- 3.2 :Memahami Q.S. *al-Hujurat/49:13* tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait.
- 4.2.1 :Membaca Q.S. *al-Hujurat/49:13* sesuai dengan kaedah tajwid dan makhrajul huruf.
- 4.2.2 :Menunjukkan hafalan Q.S. *al-Hujurat/49:13*.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Membaca Q.S. *al-Hujurat/49: 13* dengan benar.
2. Menunjukkan hafalan Q.S. *al-Hujurat/49: 13* dengan benar.
3. Menerapkan hukum tanda *waqaf* pada Q.S. *al-Hujurat/49:13* dengan benar.

4. Mengartikan secara mufradat *Q.S. al-Hujurat/49: 13* dengan benar.
5. Mengartikan secara keseluruhan *Q.S. Al-Hujurat/49: 13* dengan benar.
6. Menjelaskan kandungan *Q.S. al-Hujurat/49:13* tentang toleransi dan menghargai perbedaan dengan benar.
7. Membiasakan perilaku terpuji toleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metoda yang akan digunakan.
- c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Untuk menguasai kompetensi ini dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan *model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning* sesuai tujuan pembelajaran.
- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut.
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom "Renungkanlah".
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".

- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 1" membaca Q.S. *al-Hujurat/49: 13* dengan tartil dan fasih.
- 8) Peserta didik membaca Q.S. *al-Hujurat/49: 13* di depan teman-teman dan gurunya dengan tartil dan fasih.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil bacaannya tersebut.
- 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 2" membaca mempelajari hukum bacaan "tanda waqaf" yang terdapat dalam Q.S. *al-Hujurat/49: 13* dan membuat skema tentang tanda waqaf.
- 11) Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan teman-teman dan gurunya.
- 12) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil yang telah dipelajari tersebut.
- 13) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 3" mengartikan secara mufradad yang terdapat dalam Q.S. *al-Hujurat/49: 13*.
- 14) Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan teman-teman dan gurunya.
- 15) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil yang telah dipelajari tersebut.
- 16) Peserta didik merangkai potongan-potongan arti Q.S. *al-Hujurat/49: 13* menjadi satu terjemahan secara utuh.
- 17) Peserta didik membandingkan hasil rangkaiannya dengan arti yang ada di buku teks.
- 18) Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan teman-teman dan gurunya.
- 19) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil yang telah dipelajari tersebut.
- 20) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 4" mencermati gambar yang kemudian didiskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar.

- 21) Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya di depan teman-teman dan gurunya.
- 22) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil yang telah dipelajari tersebut.
- 23) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang kandungan Q.S. *al-Hujurat/49: 13*.
- 24) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 25) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 26) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 27) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas Siswa 5", membaca kisah teladan "Sengketa Baju Besi Milik Ali Bin Abi Thalib".
- 28) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 29) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 30) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 31) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 32) Peserta didik mempelajari materi menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 33) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Kolom "Refleksi Akhlak Mulia"

Cara Penilaiannya sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Predikat	Keterangan
		1			2			3			4			5				
		👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎	👍 👍	👍	👎		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst.																		

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat Baik.
- 👍 = Baik.
- 👎 = Cukup.

Perhitungan nilai "Refleksi Akhlak Mulia"

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik adalah nilai yang banyak muncul (modus):

b. Observasi

No.	Pernyataan	Skor				Pre-dikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1	Berwuk«u sebelum membaca <i>al-Qur'ān</i> .						
2	Menunjukkan minat mempelajari <i>al-Qur'ān</i> .						

3	Mampu membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan tartil.						
4	Menghafalkan dan mengartikan ayat-ayat <i>al-Qur'ān</i> .						
5	Memahami isi kandungan ayat-ayat <i>al-Qur'ān</i> .						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

c. Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Skor				Predikat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Saya mengawali membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan <i>Taawudz dan Basmalah</i> .						
2.	Saya membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan tartil						
3.	Saya Mengakhiri membaca <i>al-Quran</i> dengan <i>tasdiq</i> .						
4.	Saya berusaha mempelajari isi kandungan <i>al-Qur'ān</i> .						
5.	Saya berusaha mempedomani <i>al-Qur'ān</i> dalam perilaku sehari-hari.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

d. Penilaian antar peserta didik

No.	Pernyataan	Skor				Predi- kat	Nilai Akhir
		4	3	2	1		
1.	Membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan tartil di kelas.						
2.	Menghafalkan <i>al-Qur'ān</i> .						
3.	Mempelajari isi kandungan <i>al-Qur'ān</i> .						
4.	Menemukan petunjuk dengan mempelajari isi kandungan <i>al-Qur'ān</i> .						
5.	Mempedomani <i>al-Qur'ān</i> dalam perilaku sehari-hari di sekolah.						

Keterangan:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan dengan predikat sangat baik (SB).
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan dengan predikat baik (B).
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan dengan predikat cukup (C).
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dengan predikat kurang (D).

e. Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Aspek yang diamati: Menghayati *al-Qur'ān* sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.

No.	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2 ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B).

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pengertian waqaf menurut istilah ilmu tajwid, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pengertian waqaf menurut istilah ilmu tajwid, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pengertian waqaf menurut istilah ilmu tajwid, skor 1.</p>	2
2.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap makna Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i>, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap makna Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i>, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap makna Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i>, skor 1.</p>	2
3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga macam <i>waqaf jaiz</i>, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua macam <i>waqaf jaiz</i> dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu macam <i>waqaf jaiz</i>, skor 1.</p>	2

4.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua contoh toleransi di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu contoh toleransi di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan satu contoh toleransi di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah, skor 1.</p>	2
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap akibat negatif tidak adanya sikap toleransi dan menghargai perbedaan dalam masyarakat, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap akibat negatif tidak adanya sikap toleransi dan menghargai perbedaan dalam masyarakat, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap akibat negatif tidak adanya sikap toleransi dan menghargai perbedaan dalam masyarakat, skor 1.</p>	2
Skor Maksimum		10

3. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2

Contoh:

Pilihan ganda = 8
 Uraian = 8
 Jumlah = 16

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian)}} \times 100 \\
 &= \frac{16}{20} \times 100 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{80 \times 4}{100} \\ &= 3,2 \text{ (B+)} \end{aligned}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,51 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum 2013.

3) Penilaian keterampilan

a. Tes Praktik

Membaca/menghafal Q.S. *al-Hujurat/49:13* :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai Optimum
		Tajwid				Kelancaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
dst.											

Keterangan: 4 = Sangat lancar.

3 = Lancar

2 = kurang lancar.

1 = tidak lancar

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas produk : Mencari 2 *waqaf lāzim*, 2 *waqaf murāqabah*, *waqaf mam'nū* dan *saktah* dalam ayat *al-Qur'an*.

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan				
	a. Persiapan alat				
	b. Teknik pencarian				
	c. Kreativitas				
3.	Hasil produk				
	a. Bentuk fisik				
	b. Inovasi				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang

2) Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah:

- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar usaha yang dilakukan untuk membantu teman yang tidak dapat memahami macam-macam waqaf dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
- Jika peserta didik dapat menuliskan dengan benar usaha yang dilakukan untuk membantu teman yang tidak dapat memahami macam-macam waqaf dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 90.

c) Jika peserta didik dapat menuliskan dengan kurang benar usaha yang dilakukan untuk membantu teman yang tidak dapat memahami macam-macam waqaf dan dikumpulkan tepat waktu, skor 80.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek : Merumuskan manfaat bertoleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Nilai Optimum					

Keterangan: 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = KurangKunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1.	B	6.	D
2.	B	7.	A
3.	D	8.	C
4.	A	9.	D
5.	B	10.	A

B. Essay

1. Pengertian waqaf menurut istilah ilmu tajwid.
2. Makna Q.S. *al-Hujurat/49:13* adalah kita diajarkan untuk tidak membeda-bedakan orang lain berdasarkan kekayaan, warna kulit, ras, suku bangsa, dan perbedaan fisik lainnya. Akan tetapi kita diajarkan untuk menjadi orang yang mulia di sisi Allah Swt. berdasarkan ketakwaan kita. Kita juga diperintahkan untuk saling mengenal berbagai jenis dan karakter manusia agar mampu memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing.
3. Macam waqaf jaiz adalah Ketika membaca *al-Qur'an* menemukan tanda *waqaf jaiz*, maka boleh berhenti (waqaf) atau meneruskan bacaan (washal). Namun, ada yang diutamakan waqaf (berhenti) dan ada yang lebih diutamakan untuk washal (terus). Oleh karena itu, waqaf jaiz ini sendiri dibagi menjadi 3 macam, yaitu: Jaiz Kafi ketika pembaca *al-Qur'an* menemukan waqaf ini maka boleh waqaf dan boleh washal (diteruskan), namun lebih diutamakan untuk waqaf (berhenti). Tandanya waqafnya adalah _____, Jaiz Tasawi ketika pembaca *al-Qur'an* menemukan waqaf ini (Jaiz tasawi), maka boleh waqaf (berhenti) maupun washal (diteruskan), keduanya hukumnya sama, tidak ada yang lebih utama. Tanda waqafnya adalah _____ dan Jaiz Hasan ketika pembaca *al-Qur'an* menemukan waqaf ini maka boleh dibaca waqaf (berhenti) maupun washal (diteruskan), tetapi membaca washal lebih utama. Tanda waqafnya adalah _____
4. Kebijakan guru.
5. Kebijakan guru.

C. Tugas (kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini :

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Kerja Keras				Tanggung-jawab				Kreatif				Jujur			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.																
No.	Aspek Sikap		Indikator													
1.	Kerja Keras		Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.													
2.	Tanggungjawab		Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.													
3.	Kreatif		Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.													
4.	Jujur		Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.													
Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:																

Kriteria	Keterangan	Nilai	Predikat
MK =	Membudaya secara konsisten, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.	4	A
MB =	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.	3	B
MT =	Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.	2	C
BT =	Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.	1	D

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan prinsip penilaian kurikulum 2013, ketuntasan belajar untuk (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah:

Nama Peserta Didik	Kriteria															
	Kerja Keras				Tanggung-jawab				Kreatif				Jujur			
	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
Farhan				√			√				√		√			

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Farhan. Jika nilai yang dicapai oleh Farhan adalah sebagai berikut:

- Sikap kerja keras, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Sikap tanggungjawab, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap kreatif, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Sikap jujur, nilai yang diperoleh adalah BT = 1;

Maka secara umum dalam hal sikap, Farhan memperoleh nilai: $4+3+3+1 = 11$

Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah:

$$\begin{aligned}\text{Hasil akhir penilaian} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 4}{\text{Nilai maksimal}} \\ &= \frac{11 \times 4}{100} \\ &= 2.75 \text{ (B-)}\end{aligned}$$

Ini menunjukkan sikap Farhan secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara diskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut. Contoh deskripsinya adalah Farhan menunjukkan sikap yang amat baik dalam kerja keras dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal tanggungjawab dan kreatif, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kejujuran.

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi siswa yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan menerapkan hukum bacaan tanda waqaf pada ayat-ayat *al-Qur'ān*. Peserta didik membaca ayat-ayat *al-Qur'ān* sekaligus menerapkan hukum bacaan tanda waqaf. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

(Peserta didik memilih sendiri surah-surah *al-Qur'ān* yang terdapat pada juz 30 yang ada hukum bacaan tanda waqaf dan menyerahkan atau menunjukkan hasilnya kepada guru).

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orangtua

Guru meminta kepada orangtua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orangtua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang bertoleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Permendiknas RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pengembangan Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdul Mun'im Al-Hasyimi. 2009. Akhlak Rasul Menurut Bukhari-Muslim, Penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani, Penyunting Harlis, Cet.I. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. Fiqih Islam Wa adillatuhu. Jakarta. Gema Insani Darulfikir.
- Al-Atsary-Abu Faqih. 2013. Ensiklopedia Sujud. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Abqary Ridwan. 2009. 99 Kisah Menakjubkan dalam *Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Arifin-Zainul. 2013. Puasa Wajib dan Puasa Sunnah yang Paling Dianjurkan. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Badri Yatim, 2005. Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2007. Syaamil *Al-Qur'an* Terjemah Per Kata. Bandung: CV Haekal Media Centre.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Ensiklopedi Islam, Jakarta: PT Ichtisar Baru Van Hove.
- Departemen Agama R.I. 2006. *Al-Qur'an* dan Terjemahnya, Jakarta: Lintas Media.
- . 2013. Ensiklopedi Biografi Nabi Muhammad saw. & Tokoh-tokoh Besar Islam. Jakarta: Widya Cahaya.
- Fuad Wahab dkk. 2009. Pendalaman Materi Kompetensi Profesional, Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.
- Hendra, Endang. 2012. Menapaki Jejak Kejayaan Islam, Bandung: CII.
- Husein, Musthafa Harahap. 2012. Risalah Tauhid. Bekasi: Al-Musthafawiyah Penebar Ilmu dan Kebajikan.

- Ibnu Hamzah Al Husaini Al Hanafi Ad Damsyiqi. 2008. Asbabul Wurud 1 & 2, Penerjemah H.M. Suwarta Wijaya, B.A dan Drs. Zafrullah Salim. Jakarta: Kalam Mulia.
- Kementerian Agama RI. 2011. Islam Rahmatan Lil'alamin. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Masdar Helmy. 2012. Keteladanan Akhlak Rasulullah saw. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Musthafa Husein Harahap. 2012. Risalah Tauhid. Bekasi: Al-Musthafawiyah penebar Ilmu dan Kebajikan.
- Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad bin Shalih Al-Munajjid. 2006. Silsilah Amalan Hati, Penerjemah Bahrin Abubakar Ihzan Zubaidi, Lc., Bandung: Irsyad Baitussalam.
- Muslich Shabir, M.A, Drs. 2004. Terjemah Riyadhus Shalihin 1 & 2. Semarang: PT.Karya Toha Putra.
- Peter Salim dan Yenny Salim. 1995 Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Pres.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Kelulusan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 61 tahun 2014 tentang KTSP pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. ... tahun 2014 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Ramayulis. 2008. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasjid, Sulaiman. 2002. Fiqh Islam. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Ridwan, Abqary. 2009. 99 Kisah Menakjubkan dalam Al Qur'an. Bandung: Mizan Media Utama.
- Rusyd, Ibnu. 2013. Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtashid, Penerjemah Abdul Rasyad Shiddiq, Penyunting Tim Akbar. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.

- Syaikh Shafiyyur Rahman Al-Mubarakfury. 1997. Sirah Nabawiyah. Riyadh: Darus Salam.
- Syaikh Shafiyyur Rahman Al-Mubarakfury. 2004. Perjalanan Hidup Rasul yang Agung Muhammad dari Kelahiran Hingga Detik-Detik. Jakarta: Pustaka Al-Sofwa.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soenarto-Ahmad. 1988. Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap. Jakarta: Bintang Terang.
- Sholikhin-Muhammad. 2012. Shalat Sunnah Lengkap. Jakarta: Gramedia.
- Saiful Hadi El-Sutha. Adil dan Bijaksana itu Bikin Tenteram, Seri Perkaya Hati 1. Jakarta: Erlangga.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1995. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Pres.
- Saltanera Developer. 2011. Ensiklopedi Hadis 9 Imam (software). Jakarta: Lidwa Pustaka.
- Sholikhin, Muhammad. 2013. Keajaiban Haji dan Umrah. Jakarta: Erlangga.
- Soenarto, Ahmad. 1988. Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap. Jakarta: Bintang Terang.
- Sulaiman al-Kumayi. 2008. Hari-hari dalam Naungan *Al-Qur'ān*. Jakarta: Erlangga.
- Sulaiman, Tasirun. 2005. Seri Teladan Sufistik, Buku 9. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Syaiful Bakhri. 2003. Oase Spiritual, Hikmah dalam Ujaran & Kisah. Jakarta: Erlangga.
- Tafsir, Ahmad. 2008. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Taufik, Muhammad. 2013. Ensiklopedia Pengetahuan *Al-Qur'ān* dan Hadits. Jakarta: Kamil Pustaka.
- Tim Riset dan Studi Islam Mesir. 2005. Ensiklopedi Sejarah Islam. Jakarta: Pustaka *al-Kausār*.

- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP. Jakarta: Kencana.
- Tuwuh Trisnayadi. 2013. Bimbingan Karier untuk Pelajar Muslim. Jakarta: Erlangga.
- Wahbah Az-Zuhaili. 2010. Fiqih Islam Wa adillatuhu. Jakarta. Gema Insani Darulfikir.
- Wahab, Fuad dkk. 2009. Pendalaman Materi Kompetensi Profesional. Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.

Glosarium

Alam barzakh dikenal dengan alam kubur, merupakan permulaan pintu gerbang menuju akhirat atau batas antara alam dunia dengan alam akhirat.

Akikah menyembelih kambing/domba sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas lahirnya anak, baik laki-laki atau perempuan.

Aktivitas keaktifan; kegiatan.

Akhlak mulia budi pekerti.

Audio alat peraga yang bersifat dapat didengar.

Faktual Berdasarkan kenyataan, mengandung kebenaran.

Fasilitator orang yang menyediakan fasilitas; penyedia: di dalam konsep belajar mandiri, guru dan sekolah tidak lagi menjadi titik pusat kegiatan, tetapi lebih bersifat sebagai pendukung dan fasilitator kebutuhan peserta didik.

Fenomena hal-hal yang dapat disaksikan dengan panca indra dan dapat diterangkan dan dapat dinilai secara ilmiah.

Ibadah Haji sengaja mengunjungi Ka'bah (rumah Allah) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Ibadah Umrah berkunjung ke Ka'bah dengan melaksanakan tawaf dan sa'i dalam waktu yang tidak ditentukan.

ICT InCaration and Communication Technology; Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Ikhtiar berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai harapan, keinginan, atau cita-cita.

Iman kepercayaan (yang berkenaan dengan agama); keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dsb.

Implementasi pelaksanaan; penerapan.

Indra alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, melihat, meraba dan merasakan sesuatu secara naluri (intuitif).

Intelektual cerdas, berakal dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; yang mempunyai kecerdasan tinggi; cendekiawan.

Interaksi hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarhubungan.

Inovatif bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru; bersifat pembaruan (kreasi baru).

Instrumen alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, mis. penilaian.

Intisari isi yang paling pokok atau penting; pokok isi; sari; pati; sari pati.

Kandungan makna, maksud, isi.

Karakter perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yang selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku.

Konseptual Berhubungan dengan (berciri seperti) konsep.

Keluarga lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.

Khalifah wakil (pengganti), pemimpin.

Kiamat sugra kiamat kecil, yaitu terjadinya kematian yang menimpa sebagian umat manusia. Misalnya, matinya seseorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor dan sebagainya.

Kiamat kubro kiamat besar, yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porak

poranda, rusak, hancur.

Kisah cerita tentang kejadian (riwayat dsb.).

Kitab kitab Allah.

Kompetensi kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Kompeten cakap, berkuasa.

Komunikatif keadaan saling dapat berhubungan (mudah dihubungi).

konkret nyata; benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dsb.).

Konsep rancangan; ide, dsb.

Konsisten tetap (tidak berubah-ubah); taat asas; ajeg.

Kreatif memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan.

Kurban ibadah dalam bentuk melaksanakan penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt. dan petunjuk Rasulullah saw. dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada-Nya.

Lingkungan daerah (kawasan dsb) yang termasuk di dalamnya.

Malu menahan diri dari perbuatan

jelek, serta merasa sangat tidak enak hati jika melakukan perbuatan tercela.

Makhluk sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Allah Swt. (seperti manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan).

Malaikat makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya, yang selalu taat.

Modifikasi pengubahan, setuju untuk melakukan beberapa.

Musyawah pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.

Optimis sifat orang yang memiliki harapan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan.

Pengetahuan segala sesuatu yang diketahui; kepandaian.

Persepsi tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.

Profesional bersangkutan dengan profesi; memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya.

Proses runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.

Prosedural sesuai dengan prosedur.

Presentasi menyajikan, mengemukakan kepada orang-orang yang diundang.

Qadā' ketetapan Allah terhadap segala sesuatu sejak zaman azali.

Qadar perwujudan kehendak Allah Swt. terhadap semua makhluk-Nya dalam ukuran dan bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya.

Refleksi cerminan; gambaran.

Respons tanggapan; reaksi; jawaban:

Remedi perbaikan.

Santun berkata lemah lembut dan bertingkah laku halus dan baik.

Sa'ī berlari-larian kecil dari bulit Āfa ke bukit Marwah.

Sederhana bersahaja, tidak berlebihan.

Sekolah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.

Semesta seluruh; segenap; semuanya: semua yang ada di alam.

Simulasi metoda pelatihan yang memeragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.

Sistematis teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik.

Skenario rencana lakon sandiwara atau film berupa adegan demi adegan yang tertulis secara terperinci.

Skor angka yang diperoleh dalam tes (ujian, ulangan).

Sosial berkenaan dengan masyarakat: perlu adanya komunikasi.

Sosialisasi proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya.

Spiritual berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).

Stimulus perangsang atau reseptor lain untuk menjadi aktif.

Tahallul mencukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut.

Takdir muallak ketentuan Allah Swt. yang mengikutsertakan peran manusia melalui usaha atau ikhtiarnya.

Takdir mubram ketentuan mutlak dari Allah Swt. yang pasti berlaku, yang sudah tidak dapat diubah lagi oleh manusia walaupun ada ikhtiar. **Tawaf** mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari sudut hajar aswad dan berakhir di sudut hajar aswad pula dan Ka'bah berada di sebelah kiri orang bertawaf (berlawanan dari arah jarum jam).

Tawakal berserah diri kepada Allah Swt. atas hasil usaha kita setelah berusaha dengan sungguh-sungguh dan berdoa.

Teknis bersifat atau mengenai (menurut) teknik; secara teknik

Teknologi Metoda ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan.

Teladan sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dsb);

Topik pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan, dsb; bahan diskusi.

Toleransi sikap menghargai pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan dan yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

Tradisi adat kebiasaan turun-temurun (dr nenek moyang) yg masih dijalankan di masyarakat.

Transformasi perubahan rupa; mengalihkan (bentuk, sifat, dsb).

Visual dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan.

Wahyu petunjuk dari Allah yg diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul.

Wukuf hadir di padang Arafah pada waktu yang telah ditentukan yaitu mulai dari tergelincirnya matahari waktu zuhur tanggal 9 Dzulhijah sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijah.

Yaumul ba'ats hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur untuk diarahkan menuju ke padang mahsyar.

Yaumul Hasyr saat dikumpulkannya seluruh manusia yang dibangkitkan tadi di sebuah padang yang sangat luas bernama *padang mahsyar*.

Yaumul mizan saat ditimbangannya seluruh amal baik dan buruk manusia untuk menerima keadilan dan balasannya masing-masing.

Zaman azali zaman di mana segala sesuatu belum terjadi.